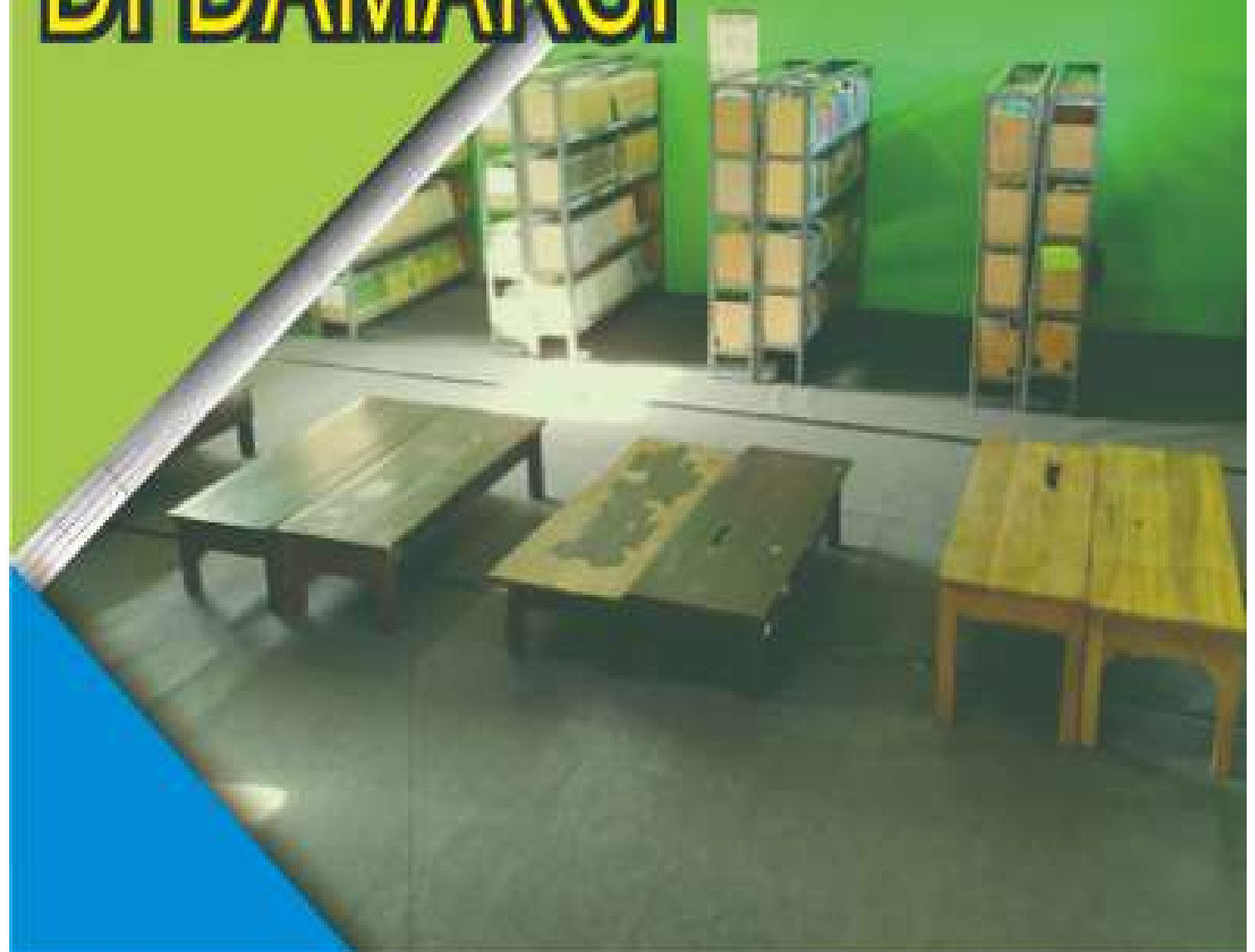




MEMBANGUN GENERASI BERLITERASI DI DAMARSI



MEMBANGUN GENERASI BERLITERASI DI DAMARSI

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa DamarSI tahun 2019

Dosen Pembimbing Lapangan:

Boy Isma Putra ST., M.M

Penulis:

1	Fathul Akbar Saputra	161020200085
2	Rohmad Nur Kholis	161040700025
3	Dessy Ayu Wulandari	162030100026
4	Putri Nadiroh	162010300053
5	Dina Ayu Putri Juliandini	162030100048
6	Yulva Maulit Diana	162010200294
7	Galih Kenyo Asti	162022000046
8	Tomi Eko Hidayat	161080200134
9	Mukhamamad Yusuf Ridwan	162010200330
10	Juni Ari Setiawan	161020200014
11	Miftakul Khoiron	168620600138
12	Safrian Hamzah	162040100018
13	Irwan Sholikudin	161020100022
14	Nadiyah Illiyah	168820300052
15	Yuni Aprilia Wulandari	162020100080



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-44-4

Copyright©2019

Authors

All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Damarsi Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Damarsi Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-44-4

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Damarsi Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir Abdimas Terpadu ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menuntun kita dari jalan jahiliyyah menuju jalan yang di ridlo'i Allah yakni addinul islam.

Program Abdimas Terpadu merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “Membangun Generasi Berliterasi” yang bertempat di SMP Wachid Hasyim 11, Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan Abdimas Terpadu dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Sasaran untuk tema membangun generasi berliterasi adalah seluruh warga SMP Wachid Hasyim 11.

Ucapan terima kasih dan doa jazakumullahu khayran kathira disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,M.A. Selaku Ketua Pelaksana Abdimas Terpadu Periode 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Dr. Sigit Hermawan, M.Si Selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Miftakhul Anwarudin Selaku Kepala Desa Damarsi periode 2019-2024.
5. Bapak Boy Isma Putra ST., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Abdimas Terpadu Kelompok 12 Periode 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
6. Bapak Cahyo Lukmanto, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Wachid Hasyim 11.
7. Muji Astutik, S. Pd selaku Kepala Perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11.
8. Serta seluruh pihak yang telah berkenan memberi masukan serta kritik demi penyempurnaan Laporan Akhir Abdimas Terpadu ini.

Sidoarjo, 9 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	ii
Ringkasan	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Profile Desa (Dijelaskan demografi dan Potensi Desa)	1
1.2 Analisis Permasalahan	4
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan.....	6
BAB 2 Pelaksanaan Program Kerja	
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	9
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	16
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan.....	16
BAB 3 Essay Individu	
Berisi kumpulan pengalamana peserta ABDIMAS di desa atau lokasi masing-masing yang dituangkan dalam deskripsi dan narasi tulisan (bukan curhat)	18
BAB 4 Penutup	
4.1 Kesimpulan	69
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran.....	72
Profil DPL	88
Profil Penulis.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa

Damarsi adalah salah satu desa yang termasuk di dalam lingkup Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Beralamatkan di Jl. Pahlawan No. 06 Damarsi Buduran Sidoarjo. Desa Damarsi dipimpin oleh Kepala Desa yang dijabat oleh Bapak Miftakhul Anwarudin dan dibantu oleh perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan. Desa Damarsi terdiri dari 2 Dusun, yaitu Dusun Suko dan Dusun Damarsi, terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT.

Potensi Alam Sekitar pada Desa Damarsi adalah terdapatnya tambak dan pertanian (sawah). Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Sedangkan untuk potensi Sumber daya manusianya di Desa Damarsi yaitu UMKM pembuatan kerupuk dan UMKM pembuatan sate kelapa. Aneka kerupuk yang di tawarkan di Desa Damarsi adalah kerupuk mujaer, kerupuk wayus, dan kerupuk gabus. Sedangkan, sate kelapa di Desa Damarsi ini memiliki bentuk dan rasa yang khas dari desa-desa lainnya.

1. Alamat Kantor Desa : Jl. Pahlawan No. 06 Damarsi Kecamatan Buduran Sidoarjo

Kode Pos: 61252

2. Koordinat Kantor Desa :

Latitude : -6.8509051

Longitude : 107.633509

3. Kondisi Geografis Desa :

a. Batas Utara : Desa Kwangsari Kecamatan Sedati

b. Batas Selatan : Desa Prasung Kecamatan Buduran

c. Batas Barat : Dukuh Tengah Kecamatan Buduran

d. Batas Timur : Desa Sawohan Kecamatan Buduran

e. Gambar Denah:



Gambar 1.1 Peta Desa

4. Petunjuk Menuju Lokasi :

Untuk menuju ke Kelurahan Desa dari depan RSUD Sidoarjo kearah utara mengikuti jalan raya hingga dijalan KH. Mukmin. Kemudian bertemu perempatan jalan belok kanan kearah utara melewati Jl. Diponegoro sejauh ± 950 m. Kemudian belok kanan kearah timur melewati Jl. Thamrin sejauh ± 240 m, lalu belok kiri menuju Jl. Ahmad Yani / Jl. Raya Surabaya-Malang sejauh $\pm 4,5$ km. Kemudian belok kanan menuju Jalan Lingkar Timur sejauh $\pm 1,8$ km, kemudian belok tajam kekiri menuju Jl. Banjarsari sejauh 850m, kemudian belok kanan menuju Jl. Abdurahman sejauh ± 2.5 km. Kemudian belok kanan menuju Jl. Persada sejauh ± 350 m, lalu bertemu pertigaan jalan dan belok kanan sejauh ± 350 m, kemudian belok kanan dan letak balai Desa Darmasi berada dikanan jalan. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa.

Jarak Lokasi ABDIMAS dengan Kecamatan/Kabupaten:

Letak/posisi Desa Damarsi berada di sisi timur Kecamatan Buduran dari arah timur-barat wilayah Kecamatan Buduran, dan di sisi utara dari arah utara-selatan wilayah Kecamatan Buduran. Jarak Desa Damarsi dengan kantor Kecamatan Buduran ± 6 Km.

Letak/posisi desa Damarsi Kecamatan Buduran termasuk di wilayah timur dari arah timur-utara wilayah Kabupaten Sidoarjo, dan di sisi tengah dari arah utara-selatan wilayah Kabupaten Sidoarjo. Jarak wilayah desa Damarsi dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo ± 7 Km.

5. Jarak Tempuh dari Kota Kecamatan & Kabupaten:

- a. Jarak tempuh sejauh 6 km dapat ditempuh dengan transportasi darat.
- b. Kendaraan yang bisa digunakan yaitu mobil, motor dan truk golongan 1.
- c. Mayoritas masyarakat menjangkau lokasi dengan menggunakan motor dan mobil pribadi.

6. Deskripsi Potensi Alam Sekitar:

Potensi Alam Sekitar pada Desa Damarsi adalah terdapatnya tambak dan pertanian (sawah). Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak.

7. Deskripsi Potensi Sumber Daya Manusia di Desa:

Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Damarsi yaitu UMKM pembuatan kerupuk dan UMKM pembuatan sate kelapa. Aneka kerupuk yang di tawarkan di Desa Damarsi adalah kerupuk mujaer, kerupuk wayus, dan kerupuk gabus. Sedangkan, sate kelapa di Desa Damarsi ini memiliki bentuk dan rasa yang khas dari desa-desa lainnya.



Gambar 1.2 Kerupuk Damarsi

8. Deskripsikan Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa:

a. Agama :

- **Jumlah total agama:**
 - ✓ 99% menganut agama Islam (Masyarakat Desa dan Perumahan)
 - ✓ 1% Nonmuslim (Masyarakat Perumahan)
- **Mayoritas agama:** Beragama Islam
- **Jumlah fasilitas agama:** Terdapat 2 Masjid didesa. 1 masjid pusat untuk kegiatan agama besar, seperti: Sholat Hari Idul Fitri dan Idul Adha, Pengumpulan Zakat dan Qurban.

b. Aktivitas Keagamaan: Tahlilan, Yasinan, Diba'an, dan Muqoddaman

- c. **Aktivitas Budaya:** Ruwat desa dan haul sesepuh. Mayoritas sukunya adalah Jawa.

9. Persepsi Mahasiswa Peserta ABDIMAS mengenai:

a. Persepsi tentang wilayah/daerah

Desa Damarsi termasuk daerah berkembang, dalam hal ini masyarakatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.

b. Persepsi tentang potensi alam

Potensi alam yang dijadikan sebagai sumber yang akan dilakukan masyarakat Desa Damarsi yaitu pertanian sawah dan tambak.

c. Persepsi tentang penduduknya terkait mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Damarsi lebih dominan bekerja di pabrik-pabrik dan perusahaan. Dalam wirausaha ibu-ibu rumah tangga lebih dominan ke UMKM pembuatan kerupuk dan UMKM sate kelapa.

d. Persepsi tentang aktivitas masyarakat terkait sosial-budaya & agama

Aktivitas masyarakat Desa Damarsi mengenai budaya dan agama yaitu mengadakan acara tahlilan, yasinan, dan haul sesepuh yang biasanya untuk memperingati hari wafat dalam masyarakat Desa Damarsi.

e. Persepsi tentang eksistensi, kehadiran & aktivitas Muhammadiyah di Desa Damarsi

Persepsi masyarakat terhadap kehadiran atau aktivitas Muhammadiyah di lingkungan ABDIMAS yaitu merasa biasa saja. Hal itu terjadi karena tidak banyak masyarakat yang menganut Kemuhammadiyah. Jika ada penduduk yang ingin melakukan kegiatan kemuhammadiyah dapat dilakukan di masjid desa sebelah.

1.2 Analisis Permasalahan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Abdimas dalam perwujudannya.

Peranan perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan siswa, disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap siswa mengoptimalkan potensi mereka sebagai pelajar. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Sekolah SMP Wachid Hasyim 11 merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Lembaga pendidikan formal tersebut terdapat beberapa fasilitas seperti sarana dan prasarana yang dapat mendukung lembaga sekolah tersebut baik untuk internal ataupun eksternal, salah satunya fasilitas sarana bacaan yaitu perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah selama ini belum mendapatkan perhatian serius di dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil yang kita analisis di Sekolah SMP Wachid Hasyim 11, keadaan perpustakaan sudah memenuhi standart sebuah perpustakaan, akan tetapi kondisi di dalam ruangan tersebut masih tergolong monoton, buku-buku yang ada di dalamnya juga tergolong buku lama dan pengarsipannya masih manual. Oleh karena itu Dari hasil diskusi kelompok kami, di Sekolah SMP Wachid Hasyim 11, ada beberapa agenda kerja yang kita kerjakan selama melaksanakan program ABDIMAS disana.

Program Kerja	Persoalan di Lapangan
<p style="text-align: center;">Perombakan Perpustakaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pewarnaan dinding Perpustakaan 2. Pemasangan Pernak Pernik 3. Perubahan Layout Ruangan 	Dinding yang lembab dan warna dinding hanya satu warna membuat ruangan kurang menarik.
<p style="text-align: center;">Komputerisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan ulang buku 2. Pengaplikasian aplikasi perpustakaan 	Sistem Perpustakaan dari meminjam sampai pengembalian masih menggunakan sistem manual.

Pelabelan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelabelan Nama Panggil 2. Pelabelan Barcode 	Tidak adanya label buku membuat sistem manajemen buku kurang maksimal dan tata letak buku yang masih tidak urut membuat struktur penataan kurang baik.
Perbaikan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kipas Angin 2. Komputer 	Kipas Angin dan Komputer yang jarang di bersihkan dan jarang di gunakan sehingga daya fungsinya menurun.

Tabel 1.1 agenda kerja

I.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan

Perkembangan informasi khususnya dibidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sangat dirasakan manfaatnya dalam berbagai bidang pekerjaan, terutama dalam hal ketepatan dan kecepatan proses. Berbagai bidang pekerjaan telah banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk menangani pekerjaan-pekerjaan rutin, seperti pekerjaan administrasi dan keuangan, pengelolaan database, pengolahan data, dan lain sebagainya.

Perkembangan informasi juga telah merambah ke perpustakaan, sehingga perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi dituntut untuk menggunakan dan mengikuti perkembangan informasi secara berkelanjutan. Dengan harapan perpustakaan dapat meningkatkan peran dan fungsinya dalam memberikan mutu pelayanan yang baik kepada pemakai perpustakaan, terutama dalam kegiatan pengelolaan database perpustakaan, penelusuran informasi, sirkulasi, dan kegiatan lainnya.

Perangkat lunak sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi perkembangannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi itu sendiri. Rencana program kerja yang akan ditawarkan.

Kami memilih program kerja literasi karena melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah. Berdasarkan Artikel yang telah tayang di Kompas.com dengan judul "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia" Penulis : Mikhael Gewati, kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada

Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Permasalahan terkait minat baca pun juga terjadi di desa yang saya tempati saat ABDIMAS, yaitu desa Damarsi, tepatnya di dusun Damarsi. Di dusun yang saya tempati ini warganya kurang sadar mengenai membaca, kurang peduli sistem dan cara peminjaman buku secara efektif dan jenisnya, dan sampai saat kami melakukan survey, perpustakaan di sekolah desa pun masih menggunakan sistem peminjaman yang menggunakan pencatatan manual. Walaupun sekolah di dusun Damarsi ini sudah memakai pencatatan pinjam kembali buku dengan pencatatan yang rinci, tapi berdasarkan dari keterangan kepala perpustakaan sistem pencatatan masih banyak kendala yang di hadapi. Kendalanya seperti lupanya pengembalian buku oleh siswa, pencarian buku yang sering tidak ditemukan, tidak terdeteksinya stok buku yang tersedia, sering terselipnya buku-buku, berpindahnya buku dari rak-rak yang tidak tergolongkan. Melihat permasalahan tersebut, saya dan kelompok saya memutuskan untuk mendirikan literasi berbasis komputerisasi. Karena literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan. Selain menguntungkan karena menghasilkan sistem yang terstruktur, literasi ini juga dapat membantu warga serta siswa-siswi untuk dapat meningkatkan minat baca di sekolah dan didesa selain itu membantu orang tua dan guru untuk lebih meningkat minat membaca buku anak-anaknya.

ABDIMAS dilaksanakan pada 01 Agustus s.d 06 Oktober 2019 yang bertempat di desa Damarsi kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dengan lokasi yang kami pilih sebagai bentuk pengabdian kami adalah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo. Di dalam sekolah ini belum terdapat aplikasi penunjang literasi perpustakaan. Peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual, yaitu pencatatan dengan buku induk. Oleh karenanya kami sangat tertarik mengerjakan program literasi di SMP tersebut.

Sebagai bentuk hasil program kerja yang telah kami lakukan. Kami telah membuat dan mengaplikasikan program literasi dengan Aplikasi Senayan Library Management System. Aplikasi Senayan Library Management System adalah salah satu aplikasi automasi perpustakaan yang berbasis web dan bisa diperoleh secara gratis. Aplikasi ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Aplikasi ini bisa berjalan dengan baik di Windows, Linux, maupun iOS. Fitur yang kami gunakan adalah **Slims 8 Akasia**.

Berikut beberapa fitur yang disediakan oleh Slims

1. Installer :pilihan upgrade atau baru, lebih memudahkan
2. Menu pencarian, tentunya dengan styles template, responsive

3. Ada fitur citation. Memudahkan buat daftar pustaka
4. Ada fitur chat buat komunikasi
5. Security yang lebih baik
6. Jason pertukaran data
7. Link antar data bibliografi.
8. Shortcut untuk memudahkan akses menu yang sering digunakan
9. Ada fitur news / berita misal khusus untuk pengumuman kegiatan perpustakaan
10. Ada export / import MARC
11. Integrasi manual dokumentasi
12. Tampilan OPAC atau Front End yang lebih praktis. Jadi tidak bolak-balik dari Back End (admin) ke Front End (tampilan depan Slims untuk user).



Gambar 1.3 Slims 8 Akasia SMP Wachid Hasyim

Instalasi Slims 8 Akasia

Alat :

1. PC/Laptop yang sudah terinstall Windows 7 32 bit (minimum)

Bahan :

1. Xampp 7
2. Slims 8 Akasia Master
3. Browser (Mozilla, Opera, UC browser, Baidu, ataubisa yang lain)

Adapun kunci keberhasilan program ini adalah kerjasama antara pihak yang terlibat serta penerapan ilmu-ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai kebersamaan UMSIDA, berfikir cerdas dan kreatif serta peduli terhadap masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

II.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya

Pelaksanaan program kerja ABDIMAS kelompok 12 merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum di dalam matriks, yang idealnya harus sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Program kerja ABDIMAS ini tergolong ke dalam program kerja kelompok yang mana dikerjakan secara bersama-sama oleh seluruh anggota ABDIMAS kelompok 12 yang dilaksanakan di Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Program kerja ini terbentuk menjadi dua jenis yaitu program utama dan program insidental. Program utama adalah program yang dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pelaksana, sedangkan program insidental yaitu program yang tidak tercantum dalam matriks dan merupakan program yang berkaitan dengan kegiatan partisipasi mahasiswa ABDIMAS di masyarakat.

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, ABDIMAS kelompok 12 membuat program kerja utama yang bertemakan literasi. Di mana pelaksanaan program kerja tersebut di SMP Wachid Hasyim 11 Buduran di desa Damarsi Buduran Sidoarjo. Program kerja, waktu, sasaran, acara, tujuan dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan.

Program-program ABDIMAS Kelompok 12 yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan ABDIMAS adalah sebagai berikut :

1. Program Utama

a. Tahap Persiapan :

a) Pemberangkatan ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pemberangkatan ABDIMAS 2019 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 bertepatan di gedung KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah. Pelaksanaan dilakukan dengan hikmat dan lancar dengan beberapa sambutan dari ketua pelaksana ABDIMAS 2019 Bapak Rektor dan Bapak Bupati Sidoarjo. Manfaat dari kegiatan pemberangkatan ini yaitu agar para peserta ABDIMAS 2019 mendapatkan bekal yang lebih sebelum berangkat dan melaksanakan program kerja dari masing-masing kelompok ABDIMAS.

Ilmu yang diberikan pada saat pemberangkatan akan menjadi dorongan dan motivasi agar pelaksanaan ABDIMAS 2019 dapat berjalan dengan baik dan sukses.

b) Survey dan Perijinan Melakukan Kegiatan ABDIMAS di Desa dan Sekolah Damarsi

Kegiatan ini dilakukan di desa Damarsi Buduran tanggal 03 Agustus 2019 yang meliputi survey desa setempat dan mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di desa Damarsi. Setelah survey, kegiatan selanjutnya yaitu meminta ijin untuk melakukan penginapan atau posko yang bertempat di Balai Desa Damarsi Buduran.

Dilanjutkan tanggal 04 Agustus 2019 melakukan penataan ruangan BPD untuk dijadikan posko peserta ABDIMAS Terpadu 2019 agar terlihat lebih nyaman. Setelah itu, pembahasan aplikasi literasi yang nantinya akan diterapkan pada program yang bertemakan literasi dan persiapan pembukaan ABDIMAS 2019 bersama kepala desa beserta perangkat dan para warga desa.

c) Pembukaan ABDIMAS Terpadu 2019 di Desa Damarsi

Tim ABDIMAS Desa Damarsi melaksanakan seremonial dengan warga sekitar pada hari Senin, 5 Agustus 2019. Acara dimulai dari penyambutan yang diberikan oleh Lurah Desa, Pak Miftakhul Anwarudin. Beliau menyampaikan maksud kedatangan dari Tim ABDIMAS Ds. Damarsi, masa Abdimas yang berlangsung dari bulan Agustus sampai September 2019.

Penjelasan dilanjutkan oleh M. Yusuf Ridwan (Manajemen) selaku perwakilan dari Tim ABDIMAS mengenai program kerja selama di Desa Damarsi. Proker berfokus pada gerakan literasi yang akan dilaksanakan di salah satu sekolah berlokasi di sekitar desa Damarsi. Selain itu mahasiswa-mahasiswi Umsida anggota Tim ABDIMAS Ds. Damarsi juga berkomitmen untuk menyemarakkan kegiatan desa dengan berkontribusi pada kegiatan-kegiatan bulanan maupun mingguan. Acara ditutup oleh penyerahan cinderamata kepada Pak Miftakhul Anwarudin.

d) Survey dan Perijinan Melakukan Kegiatan Literasi Di SMP Wachid Hasyim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2019 dengan tujuan untuk melihat keadaan perpustakaan SMP Wachid Hasyim dan menanyakan mengenai fasilitas-fasilitas yang tersedia dan belum tersedia di sekolah tersebut. Setelah itu memohon ijin dengan memberikan penjelasan mengenai program kerja literasi yang telah direncanakan oleh mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019.

b. Tahap Pelaksanaan

a) Layout dan Dekorasi Ruang Perustakaan

Kegiatan layout dan dekorasi ruangan perpustakaan yaitu kegiatan pertama yang dilakukan pada saat di perpustakaan sekolah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran. Kegiatan ini bertujuan memberikan perubahan posisi rak buku agar terlihat lebih rapi dan ruangan akan terlihat lebih luas dan nyaman. Dan berharap memberikan manfaat bagi para siswa-siswi agar meningkatkan minat kunjung dan baca di perpustakaan.

Kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2019. Kami seluruh mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 melakukan perapian terlebih dahulu pada buku-buku mata pelajaran kelas VII, VIII, dan X, setelah itu berganti mengurutkan buku-buku umum yang tersedia. Lalu, dilakukannya perubahan tata letak penempatan rak buku yang sebelumnya diletakkan disebelah dinding-dinding ruangan lalu diletakkan di sebelah kiri ruangan dengan posisi saling berhadapan. Mahasiswa ABDIMAS juga melakukan pengecatan pada dinding dan mengganti karpet perpustakaan yang lama dengan yang baru.

b) Pendataan Buku dan Mengelompokkan Jenis Buku

Setelah semua buku diturunkan dari rak dan diurutkan, pada tanggal 17 Agustus 2019 mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 melakukan kegiatan mengelompokkan buku berdasarkan jenis dan *genre* sebelum dilakukannya penginputan buku ke dalam file excel, menginstall aplikasi dalam komputer perpustakaan dan membagi tugas untuk sebagian mahasiswa laki-laki memasang gambar peta di berbagai dinding.

Dilanjutkan pada tanggal 18 Agustus 2019 yaitu melakukan pengelompokkan buku lebih spesifik dengan mengurutkannya sesuai indeks buku yang telah terdaftar sebelumnya namun masih secara manual. Kegiatan ini dilakukan bersama Ibu Muji selaku ketua penganggungjawab perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo.

c) Penginputan Buku ke Dalam File Excel

Kegiatan penginputan buku dilakukan dengan memasukkan data-data buku yang tertera pada masing-masing buku lalu diinput ke dalam file excel yang berbentuk tabel dengan jenis-jenis kategori informasi seperti judul buku, nomor ISBN, nama penerbit, nama pengarang, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan proses berjalannya aplikasi yang akan diterapkan dan digunakan untuk mencetak barcode yang nantinya akan ditempelkan pada masing-masing buku.

Kegiatan penginputan dilakukan mulai tanggal 24 Agustus 2019 samapi tanggal 07 September 2019 yang mana seluruh mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 memiliki peran penuh pada kegiatan ini dan kegiatan dilakukan mulai pukul 09.00 sampai 18.00 di lokasi SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo.

d) Memasukkan Data Buku Ke dalam Program Perpustakaan

Memasukkan data buku ke dalam program perpustakaan adalah tahap selanjutnya ketika semua buku sudah diinput. Aplikasi yang digunakan untuk menginput data buku yaitu Slims 8 Akasia di mana salah satu aplikasi automasi perpustakaan yang berbasis web dan bisa diperoleh secara gratis.

Banyak manfaat yang akan diperoleh mulai dari pencarian buku, peminjaman buku, hingga pengembalian buku dapat dilakukan secara otomatis dan praktis. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 08 September 2019 yang bertepatan dengan kunjungan pihak Monev (Monitoring dan Evaluasi), beliau menyampaikan banyak masukan dan saran mengenai program-program yang dilakukan oleh ABDIMAS kelompok 12.

e) Pencetakan dan Penempelan Barcode

Setelah semua buku diinput ke dalam aplikasi Slims 8 Akasia selanjutnya barcode buku siap untuk dicetak. Hasil cetakan barcode sesuai dengan nomer buku dan kategori buku yang tertera. Pencetakan barcode dilakukan pada tanggal 14 September 2019. Setelah dilakukan pencetakan, hari berikutnya tanggal 15 September 2019 barcode tersebut ditempel pada sudut buku agar lebih memudahkan untuk melakukan scan pada barcode tersebut.

Proses pemasangan barcode pada sudut buku dilakukan dengan scan barcode lalu mencari buku yang sesuai. Kegiatan ini juga dibantu oleh ibu kepala perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 Buduran.

f) Acara Sosialisasi dan Pelatihan Program Slims 8

Acara sosialisasi dan pelatihan program Slims 8 Akasia dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019 pada siang hari. kegiatan ini mengundang beberapa pihak sekolah diantaranya dari SDN Damarsi, MI Ihsan Damarsi, dan pihak dari SMP Wachid Hasyim. Tidak lupa pula mengundang bapak kepala desa Damarsi dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk ikut serta dan memberikan sambutan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi pihak-pihak sekolah agar dapat mengoperasikan aplikasi Slims 8 Akasia di dalam program literasi di dalam sekolah. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh pihak-pihak sekolah dan pihak desa yang diwakilkan oleh bapak kepala desa Damarsi.

g) Penyelesaian Pembarcodan dan Mengecek Kelengkapan Buku yang Telah Dibarcode

Setelah melakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan aplikasi Slims Akasia 8, hari berikutnya melanjutkan tahap penyelesaian pembarcodan pada buku. Tidak lupa

dilanjutkan dengan pengecekan ulang kelengkapan buku yang telah dibarcode dan yang masih belum ditempel barcode.

Hal tersebut dilakukan karena, ada beberapa kendala bahwa terdapat beberapa buku yang tidak sama dengan barcode yang dicetak. Maka, para mahasiswa ABDIMAS Kelompok 12 melakukan pencetakan kembali beberapa barcode yang sudah disesuaikan.

h) Penyelesaian Layout

Pada tanggal 29 September 2019, semua pelaksanaan program kerja yang mengususng tema literasi sudah diselesaikan. Mulai dari pendataan, penginputan, penempelan barcode hingga penataan buku ke dalam rak buku sudah terselesaikan.

Semua sudah tertata dengan rapi, harapannya yaitu dengan terselesainya program kerja ini dapat memberikan semangat bagi para siswa-siswi untuk sering berkunjung dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.

e) Penutupan ABDIMAS 2019 di Kecamatan Buduran

Berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat atau disebut dengan Abdimas Terpadu 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di tingkat Buduran diadakannya acara penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2019 bertempat di Kantor Kecamatan Buduran Sidoarjo.

Acara penutupan ini dihadiri oleh bapak sekretaris camat, tiga DPL yang membimbing para mahasiswa ABDIMAS wilayah Buduran, para perwakilan perangkat desa, dan perwakilan 12 kelompok ABDIMAS yang melaksanakan program kerjanya di desa wilayah kecamatan Buduran.

Proses penutupan ini dilakukan dengan hikmat dan formal dengan beberapa sambutan yang disampaikan oleh bapak sekretaris camat, DPL, dan ketua pelaksanaan. Tidak lupa dilakukan proses presentasi oleh perwakilan desa, dan desa Damarsi diberi kesempatan untuk mempresentasikan proses kegiatan dan output yang dihasilkan selama ABDIMAS 2019 berlangsung.

f) Penutupan ABDIMAS di Desa Damarsi

Setelah penutupan di Kecamatan Buduran telah dilakukan, acara penutupan selanjutnya yaitu di Kelurahan Desa Damarsi. Penutupan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2019 yang mana dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Bapak Boy Isma Putra ST., M.M selaku DPL, Bapak Kepala Sekolah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran, para anggota karang taruna Desa Damarsi, para undangan dari pihak sekolah, dan para anggota ABDIMAS 2019 Kelompok 12.

Acara dilaksanakan dengan formal dan penuh haru, karena acara ini bertujuan untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak desa terutama kepada Bapak Kepala Desa Damarsi yang mengizinkan anggota kelompok 12 melakukan kegiatan ABDIMAS selama 2 bulan, lalu kepada Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Kepala Perpustakaan yang mengizinkan untuk melaksanakan program kerja di SMP Wachid Hasyim 11 Buduran. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para anggota karang taruna yang mana selama ABDIMAS berlangsung kami juga dirangkul dan diikuti sertakan dalam acara-acara yang ada di wilayah Desa Damarsi.

Harapan kami yaitu, hubungan persaudaraan akan tetap berlanjut dan hasil dari penyelesaian program kerja tersebut dapat dimanfaatkan dan dapat berlanjut meskipun kegiatan ABDIMAS 2019 ini sudah selesai.

2. Program Insidental

a. Takbir Keliling Desa Damarsi

Kegiatan takbir keliling adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh warga desa Damarsi untuk menyambut hari besar Islam yaitu hari raya Idul Adha. Takbir keliling dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019 di masjid Barakah desa Damarsi Buduran. Penyambutan hari raya Idul Adha tahun ini tidak kalah ramai dengan tahun kemarin karena seluruh warga berpartisipasi penuh untuk memeriahkan acara takbir keliling ini.

Mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 UMSIDA ikut serta dalam kegiatan ini dengan tujuan untuk menghormati dan ikut memeriahkan acara rutin ini demi menjalin hubungan yang lebih erat dengan warga setempat dan dengan anggota organisasi yang ada di desa Damarsi salah satunya yaitu para anggota remaja masjid.

b. Menjadi Panitia Kurban

Setelah kegiatan takbir keliling yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019, beberapa anggota ABDIMAS UMSIDA juga ikut serta dalam membantu proses penyembelihan hewan kurban tepatnya pada tanggal 11 Agustus 2019 di depan masjid Barakah. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa bapak-bapak warga setempat dengan tangan terbuka menerima dan mengizinkan anggota ABDIMAS UMSIDA untuk bergabung dalam kegiatan ini.

Proses kegiatan ini mulai dari penyembelihan hewan kurban, pembersihan daging, dan pemotongan daging. Keikutsertaan anggota ABDIMAS bertujuan untuk menjalin silaturahmi yang lebih baik dengan sesama warga dengan manfaat untuk meningkatkan

ilmu dalam tata cara penyembelihan hewan kurban dan pentingnya rasa berbagi antar sesama.

c. Acara Tasyakuran Menjelang Agustusan Di Desa Damarsi

Tim ABDIMAS –T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diundang untuk silaturahmi di Acara Tasyakuran Malam 17 Agustus 2019 yang di adakan pada tanggal 16 agustus 2019 di Balai Dusun Desa Damarsi. Acara ini berjalan dengan lancar dan meriah dengan sambutan yang baik oleh bapak kepala desa Damarsi, perangkat, dan anggota organisasi desa. Acara tersebut di isi sambutan oleh kepala desa Bapak Miftakhul Anwarudin.

Tasyakuran yang di selenggarakan merupakan rutinan tradisi yang di adakan di balai desa bertujuan untuk menjalin silaturahmi meskipun pada setiap RT juga di adakan tasyakuran. Maka dari itu, para anggota ABDIMAS UMSIDA berharap agar mampu menjadi anggota keluarga Damarsi dengan ikut memeriahkan acara ini.

d. Menjadi Panitia Lomba Agustusan

Kegiatan ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertepatan dengan bulan Agustus, di mana tempat ABDIMAS di desa Damarsi ini rutin mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Anggota ABDIMAS ikut serta untuk membantu kegiatan lomba lebih tepatnya lomba balap karung. Kegiatan lomba ini diadakan pada tanggal 18 Agustus 2019 pada malam hari di lapangan desa Damarsi.

Yang hadir dalam kegiatan ini cukup banyak yaitu pada kalangan anak-anak kecil yang mendaftar untuk menjadi peserta lomba. Antusias yang sangat tinggi dari warga dan para anak kecil mulai dari umur 8-12 tahun. Dengan adanya keikutsertaan dalam kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan para remaja anggota karang taruna dan tidak lupa anggota ABDIMAS ikut menjadi peserta lomba melawan anggota karang taruna, anggota ABDIMAS UNUSIDA dan anggota ABDIMAS UNSURI. Hal tersebut menambah suka cita dan hubungan yang baik bagi kami semua.

e. Mengikuti Penutupan ABDIMAS UNUSIDA

Di desa Damarsi ini terdapat 3 universitas yang melakukan kegiatan ABDIMAS. Diantranya adalah UNUSIDA. Selain menjalin kerja sama yang baik antar mahasiswa kami juga sering melakukan kegiatan bersama. Atas dasar kebersamaan dan rasa kekeluargaan setiap mahasiswa antar kampus selalu berbahu kegiatan. Salah satu nya adalah dengan kegiatan penutupan ABDIMAS UNUSIDA sendiri. Dalam kesempatan

ini diharapkan mahasiswa antar kampus memberikan salam perpisahan dan tetap dapat menjalin silaturahmi.

f. Mengikuti Jalan Sehat Kegiatan DAWE (Damarsi Duwe Gawe)

Jalan sehat yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan bagi tubuh dengan jalan kaki. Di desa Damarsi, jalan sehat rutin diadakan untuk mengumpulkan seluruh warga Damarsi agar saling bertemu dan bercengkrama agar meningkatkan rasa kekeluargaan antar sesama. Acara ini dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019 dan sangat meriah. Anggota ABDIMAS UMSIDA berpartisipasi mulai dari acara koordinasi pembentukan acara sampai hari H kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bukan hanya bekerja sama dengan anggota karang taruna desa, namun juga bekerja sama dengan anggota ABDIMAS UNUSIDA dan UNSURI.

Anggota ABDIMAS UMSIDA disambut baik dengan warga desa dan para panitia, dengan bersedia mau menerima beberapa bantuan untuk menjaga pos-pos selama kegiatan berlangsung dan menerima sumbangan hadiah untuk kegiatan tersebut. Tujuan dari keikutsertaan dalam kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan kebugaran warga masyarakat desa Damarsi, mengaktifkan gabungan pemuda-pemudi organisasi di desa Damarsi, dan memberikan hiburan kepada masyarakat Damarsi. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi pacuan bagi pemuda untuk melakukan kegiatan serupa pada tahun-tahun selanjutnya.

II.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui

1. Dukungan yang diperoleh selama ABDIMAS berlangsung :
 - a. Mahasiswa ABDIMAS diberikan kebebasan oleh pihak sekolah dalam perubahan tatanan di perpustakaan dan dekorasi.
 - b. Mahasiswa ABDIMAS kelompok 12 yang berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk pelaksanaan program kerja dari sebelum pelaksanaan sampai penutupan.
 - c. Monev Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan masukan untuk program kerja ABDIMAS Kelompok 12.
 - d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberikan masukan untuk mendukung program kerja ABDIMAS Kelompok 12.
2. Masalah-masalah yang dijumpai selama ABDIMAS berlangsung :

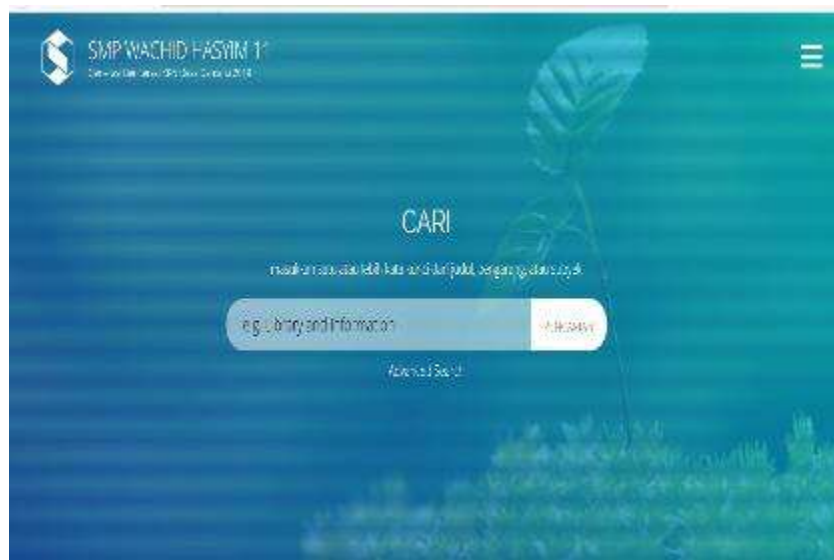
Kurangnya koordinasi dengan pihak komite sekolah untuk pengadaan buku, kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan Sekolah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran.

II.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

Dalam ABDIMAS T Produk yang kami hasilkan adalah berupa buku dan kaset CD pedoman yang dapat di gunakan dalam menjalankan program Slims ini. Kami juga telah mendesain dan mengoperasikan program slims dengan komputer di SMP Wachid Hasyim.



Gambar 2.1 Buku dan kaset CD Pedoman Program Slims 8 Akasia



Gambar 2.2 Program Aplikasi Slims SMP Wachid Hasyim 11

BAB III

ESSAY INDIVIDU

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : FATHUL AKBAR SAPUTRA
FAKULTAS : TEKNIK MESIN
NIM : 161020200085

1. Gambaran umum (analisis lokasi ABDIMAS)

Abdimas merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teori di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat desa Damarsi, ABDIMAS bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari Abdimas adalah memacu pembangunan masyarakat berkelanjutan dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai perubahan (*agen of change*). Ringkasnya, ABDIMAS yang bertujuan sebagai berikut.

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang *holistik-transformatif*
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner.
3. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

Dalam pelaksanaan ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri, maka dari itu kami menyusun program kerja dengan tema : *Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi*”.

Dalam hal ini suatu program ABDIMAS dinyatakan berhasil ketika mahasiswa ABDIMAS sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa ABDIMAS. Sehingga program kerja dapat dilaksanakan berkelanjutan dari masyarakat desa tersebut.

Lokasi ABDIMAS saya berada di Desa Damarsi, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi, Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT. Dari 2 dusun, kelompok kami memilih Dusun Damarsi untuk menerapkan program kerja kami. Kami memilih Dusun Damarsi karena Sumber Daya Manusianya sangat mendukung, kemudian Posko kami juga berlokasi di Dusun Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT). Pada dasarnya Desa Damarsi ini sudah terbilang sangat maju. Lokasinya sendiri berada di dekat dengan arah Surabaya – Juanda. Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik. Dan banyak warga desa Damarsi yang masuk dalam katagori menengah ke atas. Rasanya kurang tepat jika digunakan untuk lokasi ABDIMAS.

2. Latar Belakang

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Hanya ada 1 Kabupaten yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan ABDIMAS, tetapi mencakup 50 Desa di Kabupaten Sidoarjo ini. ABDIMAS yang kami pilih adalah literasi. Kami memilih program kerja literasi Karena selain melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah, kami mencoba survey dari berbagai perpustakaan sekolah didesa tersebut tersebut. perpustakaan di sekolah desa pun masih menggunakan sistem peminjaman yang menggunakan pencatatan manual. Walaupun sekolah di dusun Damarsi ini sudah memakai pencatatan pinjam kembali buku dengan pencatatan yang rinci, tapi berdasarkan dari keterangan kepala perpustakaan sistem pencatatan masih banyak kendala yang di hadapi. Kendalanya seperti lupanya pengembalian buku oleh siswa, pencarian buku yang sering tidak ditemukan, tidak terdeteksinya stok buku yang tersedia, sering terselipnya buku-buku, berpindahnya buku dari rak-rak yang tidak tergolongkan.

Melihat permasalahan tersebut, saya dan kelompok saya memutuskan untuk mendirikan literasi berbasis komputerisasi. Karena literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan. Selain menguntungkan karena menghasilkan sistem yang terstruktur, literasi ini juga dapat membantu warga serta siswa-siswi untuk dapat minat baca di sekolah dan didesa selain itu membantu orang tua dan guru untuk lebih meningkat minat membaca buku anak-anaknya.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

Literasi berbasis komputerisasi bisa menjadi salah satu solusi menurunnya tingkat membaca yang kerap terjadi di masyarakat, terutama di warga dusun Damarsi. Literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan untuk warga. Yang perlu kita ketahui juga, literasi berbasis komputerisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan buku-buku berdasarkan jenis materinya. Hasil dari pengumpulan buku yang sudah dipilah akan di klasifikasikan dan di tata di rak sesuai materinya. Dari hasil klasifikasi tersebut, bisa menghasilkan suatu keuntungan bagi setiap siswa dan guru. Memudahkan dalam meminjam dan mencari buku misalnya. Setelah melakukan observasi di dusun Damarsi, saya dan kelompok saya melakukan koordinasi dengan perangkat desa, kepala dusun, RT, RW, dan sekolah-sekolah untuk menindak lanjuti kegiatan literasi berbasis komputerisasi yang sudah saya dan kelompok saya pertimbangkan. Dan kami akan melakukan sosialisasi dari sekolah ke sekolah terlebih dahulu untuk menjelaskan dan memberi tahu terkait gambaran kecil program kerja yang telah kami rangkai ke warga sekitar. Setelah memberi gambaran ke warga sekitar, kami berkoordinasi lagi dengan kepala dusun dan RW untuk membuat acara sosialisasi yang mendatangkan Narasumber yang sudah ahli di Literasi berbasis komputerisasi. Kami mengundang seluruh warga yang ada di dusun untuk datang. Selain warga, kami juga mengundang semua kepala sekolah yang ada di desa Damarsi. Target utama saya dan teman - teman adalah memilih guru-guru dan siswa-siswi untuk mengurus literasi berbasis komputerisi ini. Mengapa demikian? Karena guru-guru lebih sering untuk menggunakan sistem ini. Maka dari itu, supaya program kerja kami terhadap desa berkelanjutan, saya dan teman - teman memutuskan untuk membentuk kepengurusan dengan melibatkan guru-guru dan siswa-siswi.

Mengingat progam kerja kami yang tetuju pada perpustakaan sekolah maka kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada. Kegiatan yang kami ikuti

seperti kegiatan DAWE “Damarsi Duwe Gawe”, Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekalian Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban.

4. Kesan dan Pesan

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dari Allah SWT karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dan teman – teman kelompok ABDIMAS desa Damarsi dapat menyelesaikan kegiatan ABDIMAS tahun 2019 dengan sukses.

Pada akhir pekan di desa damarsi, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih sekaligus perpisahan kami dengan warga desa yang dengan senang hati telah menerima kami mahasiswa UMSIDA untuk ABDIMAS di desa damarsi. Oleh karena itu kami dengan pihak desa mengadakan acara TUMPENGAN, acara ini merupakan wujud rasa syukur kami karena selama ABDIMAS di desa Damarsi ini diberi kelancaran hingga selesai. Di penghujung acara, kami mahasiswa ABDIMAS mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh warga desa Damarsi yang telah membantu kami dalam kegiatan ABDIMAS sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal ingga akhir.

Banyak sekali hal yang sudah kami lalui bersama dalam kegiatan ABDIMAS ini, suka duka kami alami bersama. Konflik yang sering terjadi diantara kami tidak menjadikan kami untuk terus bersiteru. Banyak kenangan dan pengalaman yang berarti untuk kami semua untuk menjadikannya sebagai pembelajaran hidup kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : ROHMAD NUR KHOLIS
PRODI : AGROTEKNOLOGI
NIM : 161040700025

1. Latar Belakang Permasalahan

Abdimas adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuann di luar kelas, dengan tujuan terjun Ke masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa tugasnya belajar mendalami cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan sekolahan.

Abdimas merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan diwujudkan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Abdimas(ABDIMAS) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam ABDIMAS yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada ABDIMAS yaitu Abdimas Terpadu. Dan disini saya mengikuti ABDIMAS yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Untuk Kelompok ABDIMAS saya terdapat 15 orang Yang terdiri dari Fathul Akbar sebagai ketua kelompok 12 desa Damarsi ini, kemudian saya sendiri sebagai wakil ketua Rohmad Nur K. Kemudian teman saya Yang lain, Tomi Eko H, M Yusuf Ridwan, Juni Ari S, Miftakhul Khoiron, Safrian Hamzah, Irwan Sholikhudin, Dessy Ayu, Putri Nadiroh, Yulva Maulit, Galih Kenyo, Nadiyah Illiyah, Yuni Apriliai, Dina Ayu Putri.

Melalui kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ABDIMAS dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada ABDIMAS ini

diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Desa Damarsi, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang memiliki potensi dibidang pertanian dan wirausaha karena sebagian besar masyarakat Desa Damarsi mata pencaharian adalah sebagai petani dan pedagang. Sebelum kami memulai program kerja ABDIMAS Terpadu, pada hari pertama kami ABDIMAS Terpadu Kelompok 12 bertamu di Balai Desa Semambung untuk menemui Bapak Miftahul Anwarudin selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan ABDIMAS Terpadu di Desa Damarsi. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Damarsi supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Damarsi. Program kerja utama kami adalah tentang "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema pembangunan tersebut akan membantu menumbuhkan minat baca di era yang serba digital ini.

Di samping Program kerja kita melaksanakan ABDIMAS Terpadu ini. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada. Kegiatan yang kami ikuti seperti kegiatan DAWE "Damarsi Duwe Gawe", Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekalian Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban. Kami juga selalu berkomunikasi dengan pemuda Damarsi atau karang taruna Damarsi di setiap ada kegiatan di Desa.

2. Solusi Program Kerja

Di Damarsi kita berkonsep "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema meningkatkan minat baca pada siswa di era yang sudah serba digital ini. Hal ini ditujukan khususnya untuk siswa Di SMP Wachid Hasyim 11. Selain bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Wachid Hasyim 11 tersebut, program kerja kami bertujuan untuk mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku dengan system yang sudah terprogram. Dengan system ini murid akan selalu jaga penataan buku setelah meminjam buku akan di kembalikan pada tempatnya dimana murid akan mengambilnya pada waktu awal. Dn Guru pun juga tidak akan bingung jika murid minta judul buku jika mau meminjam.

3. Kesan Dan Pesan

a. Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan ABDIMAS Terpadu di desa Damarsi dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Damarsi merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar mengerti arti sebuah tanggung jawab, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Damarsi kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Damarsi serta jajaran nya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok ABDIMAS. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Damarsi sangat mendukung adanya tim ABDIMAS disana. Di desa Damarsi ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh karena berbeda pendapat, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan serta motivasi dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pada akhir pekan di desa damarsi, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih sekaligus perpisahan kami dengan warga desa yang dengan senang hati telah menerima kami mahasiswa UMSIDA untuk ABDIMAS di desa damarsi. Oleh karena itu kami dengan pihak desa mengadakan acara TUMPENGAN, acara ini merupakan wujud rasa syukur kami karena selama ABDIMAS di desa Damarsi ini diberi kelancaran hingga selesai. Di penghujung acara, kami mahasiswa ABDIMAS mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh warga desa Damarsi yang telah membantu kami dalam kegiatan ABDIMAS sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal ingga akhir.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Damarsi dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan ABDIMAS 2019 ini. Untuk warga desa Damarsi saya harap saling kompak dan selalu rukun. Karena desa Damarsi ini potensi perekonomiannya cukup bagus. Saya harap untuk teman-teman ABDIMAS desa Damarsi tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya, hilangkan rasa ego Yang mana kita saling beda pendapat, kita lupakan masalah Yang pernah kita alami selama melaksanakan ABDIMAS selama 2 bulan ini . Ambil hikmah Dari semua kesalahan kita. Semoga kita sukses di luar Sana. Aamiin.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : DESSY AYU AWULANDARI
PRODI : PSIKOLOGI
NIM : 162030100026

Berikut ini adalah Essay dari Abdimas 2019 yang berlokasi di Desa Damarsi, Buduran, Sidoarjo. ABDIMAS 2019 ini mengusung tema “Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi”.

1. Gambaran umum (analisis lokasi ABDIMAS)

Lokasi ABDIMAS saya berada di Desa Damarsi, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi, Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT.

Dari 2 dusun, kelompok kami memilih Dusun Damarsi untuk menerapkan program kerja kami. Kami memilih Dusun Damarsi karena Sumber Daya Manusianya sangat mendukung, kemudian Posko kami juga berlokasi di Dusun Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT).

Pada dasarnya Desa Damarsi ini sudah terbilang sangat maju. Lokasinya sendiri berada di dekat dengan arah Surabaya – Juanda. Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik. Dan banyak warga desa Damarsi yang masuk dalam katagori menengah ke atas. Rasanya kurang tepat jika digunakan untuk lokasi ABDIMAS.

2. Latar Belakang

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019

s/d 06 Oktober 2019. Hanya ada 1 Kabupaten yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan ABDIMAS, tetapi mencakup 50 Desa di Kabupaten Sidoarjo ini.

ABDIMAS yang kami pilih adalah literasi. Kami memilih program kerja literasi karena melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah. Berdasarkan Artikel yang telah tayang di Kompas.com dengan judul "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia" Penulis : Mikhael Gewati, kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Permasalahan terkait minat baca pun juga terjadi di desa yang saya tempati saat ABDIMAS, yaitu desa Damarsi, tepatnya di dusun Damarsi. Di dusun yang saya tempati ini warganya kurang sadar mengenai membaca, kurang peduli sistem dan cara peminjaman buku secara efektif dan jenisnya, dan sampai saat kami melakukan survey, perpustakaan di sekolah desa pun masih menggunakan sistem peminjaman yang menggunakan pencatatan manual. Walaupun sekolah di dusun Damarsi ini sudah memakai pencatatan pinjam kembali buku dengan pencatatan yang rinci, tapi berdasarkan dari keterangan kepala perpustakaan sistem pencatatan masih banyak kendala yang di hadapi. Kendalanya seperti lupanya pengembalian buku oleh siswa, pencarian buku yang sering tidak ditemukan, tidak terdeteksinya stok buku yang tersedia, sering terselipnya buku-buku, berpindahnya buku dari rak-rak yang tidak tergolongkan.

Melihat permasalahan tersebut, saya dan kelompok saya memutuskan untuk mendirikan literasi berbasis komputerisasi. Karena literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan. Selain menguntungkan karena menghasilkan sistem yang terstruktur, literasi ini juga dapat membantu warga serta siswa-siswi untuk dapat meningkatkan minat baca di sekolah dan didesa selain itu membantu orang tua dan guru untuk lebih meningkat minat membaca buku anak-anaknya.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

Literasi berbasis komputerisasi bisa menjadi salah satu solusi menurunnya tingkat membaca yang kerap terjadi di masyarakat, terutama di warga dusun Damarsi. Literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan untuk warga. Yang perlu kita ketahui juga, literasi berbasis komputerisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan buku-buku berdasarkan jenis materinya. Hasil dari pengumpulan buku yang sudah dipilah akan di klasifikasikan dan di tata di rak sesuai materinya. Dari hasil klasifikasi tersebut, bisa

menghasilkan suatu keuntungan bagi setiap siswa dan guru. Memudahkan dalam meminjam dan mencari buku misalnya.

Setelah melakukan observasi di dusun Damarsi, saya dan kelompok saya melakukan koordinasi dengan perangkat desa, kepala dusun, RT, RW, dan sekolah-sekolah untuk menindak lanjuti kegiatan literasi berbasis komputerisasi yang sudah saya dan kelompok saya pertimbangkan. Dan kami akan melakukan sosialisasi dari sekolah ke sekolah terlebih dahulu untuk menjelaskan dan memberi tahu terkait gambaran kecil program kerja yang telah kami rangkai ke warga sekitar. Setelah memberi gambaran ke warga sekitar, kami berkoordinasi lagi dengan kepala dusun dan RW untuk membuat acara sosialisasi yang mendatangkan Narasumber yang sudah ahli di Literasi berbasis komputerisasi. Kami mengundang seluruh warga yang ada di dusun untuk datang. Selain warga, kami juga mengundang semua kepala sekolah yang ada di desa Damarsi.

Target utama saya dan teman - teman adalah memilih guru-guru dan siswa-siswi untuk mengurus literasi berbasis komputerisi ini. Mengapa demikian? Karena guru-guru lebih sering untuk menggunakan sistem ini. Maka dari itu, supaya program kerja kami terhadap desa berkelanjutan, saya dan teman - teman memutuskan untuk membentuk kepengurusan dengan melibatkan guru-guru dan siswa-siswi.

4. Kesan dan Pesan

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dari Allah SWT karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dan teman – teman kelompok ABDIMAS desa Damarsi dapat menyelesaikan kegiatan ABDIMAS tahun 2019 dengan sukses.

Kesan saya terhadap ABDIMAS tahun 209 ini adalah saya sangat senang karena mendapatkan keluarga baru yang berasal dari fakultas lain, teman baru dari karangtaruna di dusun Damarsi tempat kami menjalankan program kerja. Walaupun banyak kendala yang kami dapatkan ketika menjalankan program kerja tetapi kami masih diberikan kelancaran. Perbedaan sifat dan karakter di ruang lingkup masyarakat maupun kelompok membuat saya bisa lebih memahami keadaan interaksi sosial yang sesungguhnya.

“Semoga apa yang sudah kita lakukan selama ABDIMAS 2019 ini membawa manfaat untuk masyarakat desa, individu masing – masing anak di kelompok desa Damarsi, dan UMSIDA. Semoga ilmu yang kita dapat dan kita berikan dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat dan dapat diterapkan untuk kedepannya. Dan semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan banyak keuntungan untuk semua orang.

Akhir kata, semoga persaudaraan antar anggota kelompok ABDIMAS tidak berhenti sama seperti berakhirnya ABDIMAS, tapi dapat berkelanjutan untuk seterusnya. Aamiin.”

Saya Dessy Ayu Wulandari mengucapkan banyak terimakasih untuk pihak – pihak yang telah banyak membantu kami dalam mensukseskan acara ABDIMAS 2019 ini.

Terima kasih untuk teman – teman saya atas kerja samanya selama 2-3 bulan ini.

Terima kasih saya ucapkan juga kepada bapak Miftakhul Anwarudin selaku kepala Desa Damarsi, yang telah mengizinkan dan memberikan ruang dan waktunya untuk membantu progam kami.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Muji Astutik selaku kepala pengurus perpustakaan yang telah mengarahkan dan membimbing kami selama melaksanakan program kerja literasi ini

Sidoarjo, 29 September 2019

Dessy Ayu Wulandari

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : PUTRI NADIROH
PRODI : AKUNTANSI
NIM : 162010300053

1. Gambaran Umum (Analisis Lokasi ABDIMAS)

Lokasi Abdimas yaitu tempat di mana para mahasiswa mengabdikan kemampuan dan kinerjanya dalam bermasyarakat dan memberdayakan sumber daya yang ada. ABDIMAS 2019 yang dilakukan oleh kelompok 12 bertepatan di lokasi desa Damarsi Buduran Sidoarjo. Desa Damarsi yaitu desa yang berada di wilayah kecamatan Buduran di mana terdiri dari dua Dusun yaitu, Dusun Damarsi dan Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT.

Desa Damarsi bukan desa yang terbilang terpencil, karena desa tersebut menjadi jalur perjalanan bagi kendaraan berat maupun ringan. Lokasi yang berdekatan dengan dengan arah Surabaya dan Juanda menjadikan suasana jalan yang ramai.

Pembagian dari pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang tertuju pada Desa Damarsih untuk menjadi pelaksanaan tempat ABDIMAS menjadi tugas bagi kelompok 12 untuk melakukan kewajiban dalam memberdayakan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang tersedia. Desa Damarsi termasuk desa yang sudah maju karena beberapa mayoritas pekerja yaitu swasta atau buruh pabrik. Namun, tidak terlupakan sebagian warga masyarakat mata pencaharian pekerjaannya yaitu petani atau pemanen buah.

2. Latar Belakang

Abdimas yaitu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan di daerah tertentu. Pelaksanaan ABDIMAS ini berlangsung selama dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdiri dari dua jenis. Pertama yaitu ABDIMAS Reguler, di mana tersiri dari mahasiswa ABDIMAS yang mayoritasnya non pekerja. Kedua yaitu ABDIMAS Kerja, di mana pelaksanaannya terdiri dari mahasiswa yang mayoritasnya pekerja dan pelaksanaan ABDIMAS hanya dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu selama dua bulan berturut-turut.

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah 2019 mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS

2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Hanya ada 1 Kabupaten yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan ABDIMAS, tetapi mencakup 50 Desa di Kabupaten Sidoarjo ini.

Tema yang mengusung teknologi yang berkelanjutan menjadi ide atau tujuan dari kelompok 12 ABDIMAS 2019 untuk menjadikan Desa Damarsi menjadi Desa yang mampu memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini dalam rana yang lebih bermanfaat. Tema yang diambil yaitu mengenai literasi berbasis komputerisasi dan menjadi salah satu alasan karena semakin maraknya lupa akan pentingnya manfaat membaca khususnya pada tingkat pelajar.

Pokok permasalahan tersebut dialami oleh salah satu sekolah yang berada di Desa Damarsi mengenai sistem dan manajerial dalam mengoperasikan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan. Berawal dari sistem dan manajemen yang masih manual dan berakibat pada tingkat kehilangan buku yang tinggi menjadi tugas kelompok 12 ABDIMAS 2019 untuk mencari dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Melihathal tersebut, maka kelompok 12 ABDIMAS 2019 memutuskan untuk menerapkan manajemen pada literasi yang berbasis komputerisasi dan memiliki sistem yang baik untuk bisa memudahkan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, memudahkan cara kerja Kepala Perpustakaan, dan upaya untuk meningkatkan minat baca para siswa-siswi.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

Dari permasalahan yang timbul mampu untuk memutuskan literasi ber basis komputerasi adalah menjadi solusinya. Kelompok 12 ABDIMAS 2019 mengimplemetasikan tema tersebut di Sekolah Wachid Hasyim 11 Buduran yang berada di wilayah Desa Damarsi Buduran Sidoarjo. Banyak manfaat yang nantinya akan didapatkan dari program kerja tersebut.

Proses permintaan izin untuk mengimplementasikan program kerja ini telah dilakukan pada awal pelaksanaan ABDIMAS 2019. Di mana sebelumnya melakukan kegiatan pertemuan dengan bapak Kepala Desa dan perangkat serta melakukan survey di berbagai sekolah yang ada di Desa Damarsi hingga memutuskan untuk melakukan pelaksanaan di SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo.

Bukan hanya melakukan perbaikan sistem dana manajemen perpustakaan, namun kelompok 12 ABDIMAS 2019 juga melakukan sosialisasi mengenai cara mengoperasikan aplikasi yang ada agar sekolah-sekolah yang ada di wilayah Desa Damarsi juga mampu untuk menerapkan aplikasi tersebut dan berharap agar pengimplementasian program kerja ini dapat berkelanjutan.

4. Kesan dan Pesan

Dari kegiatan ABDIMAS Universitas Muhammadiyah 2019 yang sudah saya lakukan bersama anggota ABDIMAS di Desa Damarsi, dapat memacu pembangunan ilmu pengetahuan warga setempat khususnya para pelajar dan jajaran pengajar untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam hal yang lebih baik dan bermanfaat.

Keterlibatan dari berbagai pihak yang lebih berpengalaman dari bermasyarakat mampu meningkatkan kemampuan kami dalam menjalin hubungan yang baik dan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, kami dari kelompok 12 ABDIMAS 2019 diberikan ijin dan disambut dengan baik oleh Kepala Desa Damarsi dan para warga untuk bisa menerapkan program kerja kami selama berada di Desa Damarsi. Ilmu berinteraksi dan bersosialisasi menjadi lebih meningkat dengan adanya kegiatan ABDIMAS ini. Kami sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Kepala Desa, perangkat dan warga sekitar khususnya kepada Kepala perpustakaan SMP Wachid Hayim 11 Buduran Sidoarjo yang selama 2 bulan ini membimbing kami dalam mensukseskan program kerja kami.

Kami dari kelompok 12 ABDIMAS 2019 sangat berharap agar program kerja literasi berbasis komputerisasi dapat berkelanjutan dan mampu dioperasikan dengan baik dan memberikan manfaat meskipun kegiatan ABDIMAS ini sudah berakhir.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : DINA AYU PUTRI JULIANDINI
PRODI : AKUNTANSI
NIM : 162010300048

1. Latar Belakang Permasalahan

Abdimas adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang bersifat holistik – transformative. Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan maupun pendampingan perpustakaan. ABDIMAS dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa ABDIMAS meski masa waktu ABDIMAS sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Abdimas merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan diwujudkan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Abdimas(ABDIMAS) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam ABDIMAS yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada ABDIMAS yaitu Abdimas Terpadu. Dan disini saya mengikuti ABDIMAS yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok ABDIMAS saya terdapat 15 orang di dalamnya yang terdiri dari Fathul Akbar sebagai ketua kelompok 12 desa Damarsi ini, kemudian Rohmad Nur K, Tomi Eko H, M Yusuf Ridwan, Juni Ari S, Miftakhul Khoiron, Safrian Hamzah, Irwan Sholikhudin, dan juga terdiri dari 7 orang perempuan yaitu Dessy Ayu, Putri Nadiroh, Yulva Maulit, Galih Kenyo, Nadiyah Illiyah, Yuni Aprilia, dan saya sendiri Dina Ayu Putri Juliandini.

Melalui kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ABDIMAS dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada ABDIMAS ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Desa Damarsi, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang memiliki potensi dibidang pertanian dan wirausaha karena sebagian besar masyarakat Desa Damarsi mata pencaharian adalah sebagai petani dan pedagang. Sebelum kami memulai program kerja ABDIMAS Terpadu, pada hari pertama kami ABDIMAS Terpadu Kelompok 12 bertamu di Balai Desa Semambung untuk menemui Bapak Miftahul Anwarudin selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan ABDIMAS Terpadu di Desa Damarsi. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Damarsi supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Damarsi. Program kerja utama kami adalah tentang "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema pembangunan tersebut akan membantu menumbuhkan minat baca di era yang serba digital ini.

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada. Kegiatan yang kami ikuti seperti kegiatan DAWE "Damarsi Duwe Gawe", Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekaligus Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban.

2. Solusi Program Kerja

Dilihat dari kondisi Desa Semambung dapat diambil solusi yaitu dengan mengadakan "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema meningkatkan minat baca pada siswa di era yang sudah serba digital ini. Hal ini ditujukan khususnya untuk siswa Di SMP Wachid Hasyim 11. Selain bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Wachid Hasyim 11 tersebut, program kerja kami juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku dengan system yang sudah terprogram.

3. Kesan Dan Pesan

a. Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan ABDIMAS Terpadu di desa Damarsi dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Damarsi merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar mengerti arti sebuah tanggung jawab, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Damarsi kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Damarsi serta jajaran nya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok ABDIMAS. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Damarsi sangat mendukung adanya tim ABDIMAS disana. Di desa Damarsi ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh karena berbeda pendapat, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan serta motivasi dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Damarsi dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan ABDIMAS ini berakhir. Untuk warga desa Damarsi saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Damarsi agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Damarsi memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Damarsi. Saya harap untuk teman-teman ABDIMAS desa Damarsi tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : YULVA MAULIT DIANA
PRODI : MANAJEMEN
NIM : 162010200294

Berikut ini adalah Essay dari Abdimas 2019 yang berlokasi di Desa Damarsi, Buduran, Sidoarjo. ABDIMAS 2019 ini mengusung tema “Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi”.

1. Gambaran umum (analisis lokasi ABDIMAS)

Lokasi ABDIMAS yang dipilihkan untuk ABDIMAS Kelompok kami yaitu di di Desa Damarsi. Damarsi adalah salah satu desa yang termasuk di dalam lingkup Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Beralamatkan di Jl. Pahlawan No. 06 Damarsi Buduran Sidoarjo. Desa Damarsi dipimpin oleh Kepala Desa yang dijabat oleh Bapak Miftakhul Anwarudin dan dibantu oleh perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan. Desa Damarsi terdiri dari 2 Dusun, yaitu Dusun Suko dan Dusun Damarsi, yang terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT.

Potensi Alam Sekitar pada Desa Damarsi adalah terdapatnya tambak dan pertanian (sawah). Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Sedangkan untuk potensi Sumber daya manusianya di Desa Damarsi yaitu UMKM pembuatan kerupuk dan UMKM pembuatan sate kelapa. Aneka kerupuk yang di tawarkan di Desa Damarsi adalah kerupuk mujaer, kerupuk wayus, dan kerupuk gabus. Sedangkan, sate kelapa di Desa Damarsi ini memiliki bentuk dan rasa yang khas dari desa-desa lainnya.

2. Latar Belakang

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal ABDIMAS dilaksanakan pada 01 Agustus s.d 06 Oktober 2019 yang bertempat di desa Damarsi kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo

Jawa Timur dengan lokasi yang kami pilih sebagai bentuk pengabdian kami adalah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo

Dengan adanya perkembangan informasi khususnya dibidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sangat dirasakan manfaatnya dalam berbagai bidang pekerjaan, terutama dalam hal ketepatan dan kecepatan proses. Berbagai bidang pekerjaan telah banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk menangani pekerjaan-pekerjaan rutin, seperti pekerjaan administrasi dan keuangan, pengelolaan database, pengolahan data, dan lain sebagainya.

Perkembangan informasi juga telah merambah ke perpustakaan, sehingga perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi dituntut untuk menggunakan dan mengikuti perkembangan informasi secara berkelanjutan. Dengan harapan perpustakaan dapat meningkatkan peran dan fungsinya dalam memberikan mutu pelayanan yang baik kepada pemakai perpustakaan, terutama dalam kegiatan pengelolaan database perpustakaan, penelusuran informasi, sirkulasi, dan kegiatan lainnya.

Perangkat lunak sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi perkembangannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi itu sendiri. Rencana program kerja yang akan ditawarkan.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

ABDIMAS dilaksanakan pada 01 Agustus s.d 06 Oktober 2019 yang bertempat di desa Damarsi kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dengan lokasi yang kami pilih sebagai bentuk pengabdian kami adalah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo. Di dalam sekolah ini belum terdapat aplikasi penunjang literasi perpustakaan. Peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual, yaitu pencatatan dengan buku induk. Oleh karenanya kami sangat tertarik mengerjakan program literasi di SMP tersebut.

Sebagai bentuk hasil program kerja yang telah kami lakukan. Kami telah membuat dan mengaplikasikan program literasi dengan Aplikasi Senayan Library Management System. Aplikasi Senayan Library Management System adalah salah satu aplikasi automasi perpustakaan yang berbasis web dan bisa diperoleh secara gratis. Aplikasi ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Aplikasi ini bisa berjalan dengan baik di Windows, Linux, maupun iOS. Fitur yang kami gunakan adalah **Slims 8 Akasia**.

Berikut beberapa fitur yang disediakan oleh Slims

13. Installer :pilihan upgrade atau baru, lebih memudahkan
14. Menu pencarian, tentunya dengan styles template, responsive

15. Ada fitur citation. Memudahkan buat daftar pustaka
16. Ada fitur chat buat komunikasi
17. Security yang lebih baik
18. Jason pertukaran data
19. Link antar data bibliografi.
20. Shortcut untuk memudahkan akses menu yang sering digunakan
21. Ada fitur news / berita misal khusus untuk pengumuman kegiatan perpustakaan
22. Ada export / import MARC
23. Integrasi manual dokumentasi
24. Tampilan OPAC atau Front End yang lebih praktis. Jadi tidak bolak-balik dari Back End (admin) ke Front End (tampilan depan SliMS untuk user).

4. Kesan dan Pesan

Kesan saya selama mengikuti ABDIMAS di Damarsi cukup jadi pengalaman yang sulit untuk dilupakan. Dimulai dari Anggota inti kelompok saya dimana memang diawal sulit untuk bisa saling mengenal, karena memang kita dikumpulkan dari berbagai fakultas dengan jurusan yang berbeda pula dan juga mempunyai sifat dan karakter masing-masing, memang diawal perlu penyesuaian, tapi itu tidak lama karena kita memiliki satu tujuan yaitu untuk melaksanakan kegiatan ABDIMAS ini dengan semaksimal mungkin untuk perwujudan pengabdian kita kepada masyarakat khususnya di Desa Damarsi ini. Alhamdulillah dengan adanya kedatangan kita di Desa Damarsi ini masyarakat Damarsi sangat ramah dimulai dari Kepala desa Pak Miftakhul Anwarudin yang sangat terbuka dengan kehadiran kita, Ketua Karang Taruna Mas Khuluq yang sangat ramah mau mengajak kita untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di desa Damarsi ini. Tak lupa pula Bu Muji sebagai guru pembimbing kita dalam melakukan program kerja Literasi ini, beliau sangat ramah sabar dan terus menyupport di setiap kegiatan kita.

Semoga apa yang telah kita lakukan untuk pengabdian masyarakat di Desa Damarsi ini bisa memberikan manfaat baik itu untuk individu masing masing kelompok ABDIMAS, Bagi Masyarakat Desa Damarsi dan Juga bagi Universitas.

Adanya pertemuan pasti ada juga perpisahan, tetapi dengan perpisahan ABDIMAS ini bukan berarti berpisah dan tidak saling mengenal lagi semoga kita kedepan tetap terjaga sillaturahmi tiap individu maupun kita terhadap masyarakat di Desa Damarsi.

Saya pribadi mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya untuk semua anggota ABDIMAS yang telah berjuang bersama selama 2 bulan ini untuk mensukseskan program kerja sebagai bentuk Pengabdian kita terhadap masyarakat dan juga tentunya seluruh warga di Desa Damarsi yang telah menerima kedatangan kami untuk melakukan kegiatan ABDIMAS ini.

Sidoarjo, 06 Oktober 2019

Yulva Maulit Diana

LAPORAN ESSAY ABDIMAS T 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KELOMPOK 12
NAMA : GALIH KENYO ASTI
FAKULTAS : BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
NIM : 162022000046

1. Gambaran Umum (Lokasi ABDIMAS)

Lokasi ABDIMAS saya berada di Desa Damarsi, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi dan Suko yang mana terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT. Posko kelompok saya dan teman-teman berlokasi di Balai Desa Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT). Keadaan Desa Damarsi ini dapat dikatakan sangat maju. Lokasinya sendiri berada di dekat dengan arah Surabaya – Juanda. Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik.

Kedatangan saya dan teman-teman di Desa Damarsi untuk survey pertama berjalan cukup lancar karena akses jalan yang mudah untuk dilewati. Kami menemui Kepala Desa untuk menanyakan keadaan Desa Damarsi, potensi, hingga sekolah yang berada disana. Keadaan ekonomi masyarakat dapat terbilang cukup baik karena sebagian besar warga masuk dalam kategori menengah atas.

2. Latar Belakang

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Program kerja yang kelompok kami pilih adalah ”Generasi Literasi”. Program ini berfokus pada tema literasi, salah satu caranya dengan mengembangkan perpustakaan yang ada di sekolah di Desa Damarsi.

Kami memilih program kerja Literasi karena melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60

dari 61 negara soal minat membaca. Permasalahan terkait minat baca ini juga terjadi didalam desa Damarsi tempat saya melakukan kegiatan ABDIMAS ini, sehingga kelompok saya kemudian bersepakat untuk melaksanakan program kerja Literasi ini. Hal yang pertama kali kami lakukan adalah mensurvey beberapa sekolah di Desa Damarsi. Ada dua sekolah yang kami survey, yakni SDN Damarsi dan SMP Wachid Hasyim 11 Buduran. Pilihan kami jatuh pada SMP Wachid Hasyim 11 sebab kondisi perpustakaan sekolah cukup mendukung program literasi menggunakan sistem komputerisasi yang akan kami laksanakan.

Langkah pertama yang kami ambil untuk melaksanakan program ini adalah menata ulang perpustakaan dengan mengelompokkan buku sesuai dengan klasifikasinya. Kemudian tiap data buku dimasukkan ke dalam program perpustakaan untuk mendata dan menghitung jumlah buku per judul. Setelah data buku lengkap, kami mencetak barcode untuk tiap buku yang berisi informasi seperti penulis dan jumlah buku tersebut. Tentunya ada hambatan yang saya dan teman-teman temui sewaktu menjalankan program ini, beberapa diantaranya yakni buku yang terselip sampai data barcode yang tertukar. Buku-buku di perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 sekarang pun lebih rapi dan dapat dengan mudah dicari, anak-anak pun dapat menghabiskan waktu membaca dengan nyaman berkat desain baru dan penambahan rak-rak buku baru. Selanjutnya program literasi dengan sistem komputerisasi kami alihkan kepada kepala pengurus perpustakaan untuk ditinjau lebih lanjut dengan melibatkan beberapa staf beserta siswa-siswi SMP Wachid Hasyim 11.

3. Kesan dan Pesan

Saya bersyukur telah menjadi bagian dari kelompok 12 di ABDIMAS Umsida 2019 ini. Kegiatan yang kami laksanakan dapat berjalan dengan sukses. Saya senang bisa menemukan kawan-kawan baru dari fakultas lain, tak lupa juga bisa berbagi pengalaman dan cerita dari masing-masing anggota.

Beberapa kendala yang ditemui oleh kelompok saya dapat diatasi dengan cukup baik karena anggota aktif mengeluarkan ide dan memberikan feedback. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Miftakhul Anwarudin, Kepala Desa Damarsi yang menyambut ramah kedatangan kami di Desa Damarsi.
2. Bu Muji, selaku kepala perpustakaan di SMP Wachid Hasyim 11 yang kooperatif dan ramah dalam membantu pelaksanaan program kami.
3. Sambutan ramah warga Damarsi yang mengiringi proses acara Desa seperti Idul Adha dan DaWe (Damarsi duwe Gawe) selama kami berada disana

4. Teman-teman anggota kelompok 12 ABDIMAS Desa Damarsi yang sudah kooperatif dalam bekerja sama selama 2 bulan lamanya untuk melaksanakan program ini. Semoga tali pertemanan anggota ABDIMAS 2019 ini dapat berjalan langgeng hingga di masa depan.

Saya harap program ABDIMAS di masa yang akan datang memiliki kualitas yang lebih meningkat lagi.

LAPORAN ESSAY PENGABDIAN MASYARAKAT 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KELOMPOK 12
NAMA : TOMI EKO HIDAYAT
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NIM : 161080200134

Berikut ini adalah Essay dari Pengabdian Masyarakat kami yang berlokasi di Desa Damarsi, Buduran, Sidoarjo. Pengabdian Masyarakat 2019 ini mengusung tema “Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi”.

1. Gambaran Umum (Analisis Lokasi)

Damarsi adalah lokasi yang menjadi pilihan kampus untuk kami melakukan pengabdian masyarakat disana. Damarsi menjadi salah satu kelurahan di kecamatan Buduran. Desa Damarsi ini memiliki 6 RW serta 31 RT.

Damarsi ini berada di ruas jalan alternatif menuju bandara Juanda, sehingga daerah tersebut sudah bisa dibilang cukup maju secara perekonomiannya. Damarsi juga tidak terlalu jauh dengan jalan Lingkar Timur yang notabene daerah tersebut merupakan daerah industri besar, hal tersebut mempengaruhi mata pencaharian masyarakat Damarsi pula. Menurut keterangan dari Sekertaris Desa Damarsi, sebagian besar masyarakat Damarsi mempunyai mata pencaharian sebagai buruh pabrik. Selain menjadi karyawan di beberapa perusahaan banyak juga masyarakat yang berwirausaha, dikarenakan Desa tersebut berada di akses alternatif bandara Juanda sehingga sangat strategis pula untuk membangun toko atau usaha lainnya. Damarsi juga terkenal dengan kebun Timun Mas dan Blewahnya yang sangat luas. Menurut pandangan secara umum kami, desa ini sudah cukup berkembang dan bisa dibilang cukup maju, sehingga rasanya kurang tepat desa tersebut menjadi desa lokasi pengabdian.

2. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. Pengabdian Masyarakat 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Hanya ada 1 Kabupaten yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, tetapi mencakup 50 Desa di Kabupaten Sidoarjo ini.

Pihak kampus menawarkan 3 tema program kerja yang bisa kami kerjakan, yaitu Lingkungan dan Kesehatan, UMKM, dan Literasi. Dari ketiga pilihan tersebut kami memilih Literasi sebagai tema program kerja yang kami usung untuk di implementasikan di Desa Damarsi.

Program literasi menjadi pilihan kami karena kami ingin membangun kembali minat baca yang telah turun drastis di Indonesia. Berdasarkan artikel yang telah ditulis Kompas.com yang berjudul "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia" Penulis : Mikhael Gewati. Minat baca di Indonesia ini memang sangat miris, apalagi di era yang sudah digital ini, kebanyakan masyarakat lebih memilih menggunakan smartphone dan internet untuk mencari sebuah rujukan daripada membaca sebuah buku. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Masyarakat di desa ini juga kurang dalam hal minat bacanya, hal tersebut kami ketahui setelah melakukan survey ke 3 sekolah yang ada di desa tersebut. Pertama yang kami survey adalah SDN 1 Damarsi, di SD tersebut sangat parah kondisi perpustakaanannya, fasilitas perpustakaan yang seharusnya ada tempat atau ruang tersendiri, di SD tersebut dijadikan ruang MultiFungsi, sehingga ketika kelas sudah penuh semua, maka ruang perpustakaan menjadi ruang belajar mengajar pula. Awalnya kami ingin membangun sebuah aplikasi di tempat tersebut, akan tetapi karena melihat fasilitas tempat yang kurang memadai, sehingga kami berpindah survey ke sekolah lain. Ketika di SMP Wachid Hasyim 11 Buduran, perpustakaanannya sekilas dilihat sudah cukup rapi, sudah mempunyai ruang tersendiri untuk perpustakaan, akan tetapi jika di lihat lebih jauh lagi ternyata buku yang di tata rapi di rak tersebut bukan penataan yang seharusnya untuk perpustakaan. Sehingga menyulitkan siswa dalam mencari buku bacaan. Pencatatan peminjaman juga masih manual, sehingga jika ada buku yang belum dikembalikan oleh siswa tidak ada peringatan yang mengingatkan pustakawan bahwa buku dengan judul ini harus kembali. Kondisi tersebut juga menjadi penyebab banyaknya buku yang hilang di perpustakaan tersebut.

Sebelum kami sempat melakukan survey ke MTs yang ada di Desa Damarsi, kami rasa SMP Wachid Hasyim tersebut cocok dengan program kerja yang akan kami kerjakan. Sehingga kami memilih tempat tersebut untuk membantu membangun sebuah sistem manajemen di perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11. Selain fasilitas yang sudah ada di SMP, kepala perpustakaan pun membuka jalan bagi kami untuk melakukan program kerja kami di ruangannya. Bagai gayung bersambut, kepala perpustakaan juga ingin mengubah tata letak

serta manajemen yang ada di perpustakaan. Karena menurut beliau, perpustakaan yang rapi, bersih, dan nyaman akan meningkatkan minat baca siswa pula.

3. Solusi dan Tindak lanjut

Pada saat survey kami menjelaskan program yang akan kami bangun di perpustakaan, Tentang program perpustakaan yang ingin kami aplikasikan sebagai program manajemen perpustakaan serta denah baru yang kami tawarkan untuk di lakukan penataan ulang. Program yang kami tawarkan ini bisa mempermudah pustakawan untuk pendataan serta manajemen perpustakaan, juga memudahkan siswa dalam mencari atau meminjam buku yang ada di perpustakaan. Diharap dengan dipermudahkannya dalam hal peminjaman, pengembalian, maupun pencarian buku serta kenyamanan tempat bisa sedikit demi sedikit menumbuhkan siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan. Sehingga perpustakaan menjadi tempat untuk mengisi waktu istirahat mereka.

Setelah melakukan survey, dan kepala perpustakaan memberi jalan bagi kami, selanjutnya kami meminta izin kepada Kepala Sekolah selaku pemegang keputusan tertinggi di sekolah ini, dan alhamdulillah kami juga diberi izin oleh kepala sekolah SMP Wachid Hasyim 11 untuk membangun program kerja kami di sekolahnya, walaupun kegiatan kami hanya Sabtu Minggu. Awalnya kepala sekolah keberatan karena jam efektif kami hanya Sabtu dan Minggu yang notabene waktu tersebut adalah waktu libur bagi sekolah. Tapi karena kepala perpustakaan meyakinkan bahwa kami datang kesini dengan niat dan itikad baik, sehingga kepala sekolah pun juga menyetujui kegiatan kami.

Target program kami ini yang pertama adalah siswa siswi tentunya, agar minat baca mereka bisa tumbuh kami harus mencari cara bagaimana mendesain sebuah perpustakaan yang nyaman untuk digunakan untuk membaca. Kedua, pustakawan dan kepala perpustakaan, karena beliau – beliau yang akan meneruskan program literasi yang kami bangun serta sebagai promotor kepada siswa siswi agar mereka mau membaca buku.

4. Pesan dan Kesan

Alhamdulillahirobbil'alam, setelah 2 bulan lebih kami lalui kegiatan ini, akhirnya kami bisa menyelesaikan program ini dengan cukup baik. Kami senang bisa membantu perpustakaan untuk membangun sebuah program manajemen perpustakaan, kami juga senang karena ilmu kami juga menambah, yang awalnya kami tidak tau tentang bagaimana membangun dan menginventaris buku yang ada di perpustakaan, dengan kegiatan ini kami bisa sedikit lebih tau bagaimana proses mengolah buku di sebuah perpustakaan.

Kesan saya adalah saya sangat senang, walaupun masih belum lama saya di desa tersebut, namun desa tersebut sudah seperti rumah singgah kedua saya. Kami sangat diterima baik oleh masyarakat Damarsi. Kami juga diberi izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut, sehingga kami lebih tau bagaimana bersosialisasi secara langsung ke masyarakat.

“Semoga semua yang telah kita laksanakan hari ini selalu diberi jalan dan ke Ridho-an Nya dan selalu dapat bimbingan Nya. Semoga program dan kegiatan yang kami jalankan di desa damarsi bisa bermanfaat bagi semua masyarakat damarsi, semoga tujuan yang kita harapkan bisa tercapai nantinya, yaitu menumbuhkembangkan minat baca masyarakat yang mulai menurun.

Pengabdian masyarakat ini secara pribadi juga memberikan banyak ilmu yang belum pernah saya dapatkan di bangku kuliah. Mengajarkan pada kami untuk bisa bersosialisasi secara langsung terhadap masyarakat, bagaimana kita harus bersikap, bertutur, dan bertingkah di dalam sebuah masyarakat yang majemuk. Saya juga senang karena mendapat keluarga dan teman baru selama menjalankan kegiatan ini. Semoga dengan berakhirnya kegiatan ini tidak menjadikan berakhirnya komunikasi, pertemanan, dan kekeluargaan kita. Jangan sampai silaturahmi kita terputus setelah berakhirnya kegiatan ini.

Akhir kata, saya Tomi Eko Hidayat mengucapkan permohonan maaf yang sebesar – besarnya karena masih banyak kesalahan yang saya perbuat selama ini. Mohon maaf juga kepada masyarakat desa Damarsi jika ada kelakuan, tingkah, atau tutur kata kami yang kurang berkenan selama kami berada disana.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mensukseskan kegiatan kami selama 2 bulan ini.

Terima kasih kepada teman – teman yang tak kenal waktu dan lelah untuk mensukseskan acara ini.

Terima kasih kepada Pak Boy karena telah membimbing kami dalam setiap pelaksanaan kegiatan ini.

Terima kasih kepada bapak Kepala Desa yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan di desa Damarsi.

Terima kasih pula kepada Bu Muji selaku Kepala Perpustakaan SMP Wachid Hasyim II yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.”

Sidoarjo, 07 Oktober 2019

Tomi Eko Hidayat

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : JUNI ARI SETIAWAN
PRODI : TEKNIK PEMESINAN
NIM : 161020200014

1. Gambaran Umum (Lokasi ABDIMAS)

Lokasi ABDIMAS saya berada di Desa Damarsi, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi, Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT. Dari 2 dusun, kelompok kami memilih Dusun Damarsi untuk menerapkan program kerja kami. Kami memilih Dusun Damarsi karena Sumber Daya Manusianya sangat mendukung, kemudian Posko kami juga berlokasi di Dusun Damarsi yaitu tepatnya di Balai desa Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT). Pada dasarnya Desa Damarsi ini sudah terbilang sangat maju. Lokasinya sendiri berada di dekat dengan arah Surabaya – Juanda. Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik. Dan banyak warga desa Damarsi yang masuk dalam katagori menengah ke atas. Rasanya kurang tepat jika digunakan untuk lokasi ABDIMAS.

2. Latar Belakang

ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Program kerja yang kami pilih adalah program kerja tentang ”Generasi Literasi”. Yaitu program yang mengusung tema berliterasi atau juga disebut perpustakaan yang berkembang. Abdimas adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang bersifat holistik – transformative. Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian, bidang

kesehatan, bidang lingkungan maupun pendampingan perpustakaan. ABDIMAS dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa ABDIMAS meski masa waktu ABDIMAS sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Kami memilih program kerja Literasi karena melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Permasalahan terkait minat baca ini juga terjadi didalam desa Damarsi tempat saya melakukan kegiatan ABDIMAS ini, sehingga kelompok saya kemudian bersepakat untuk melaksanakan program kerja Literasi ini. Hal yang pertama kali kami lakukan adalah menyurvei tempat-tempat yang sangat berpengaruh terhadap minat baca khususnya untuk generasi bangsa yaitu anak-anak. Khususnya mulai dari tingkat pendidikan awal yaitu Sekolah Dasar. Setelah kami menyurvei sekolah dasar yang ada di desa damarsi kami melakukan survey kedua yaitu ke sekolah yang lebih tinggi jenjangnya yaitu SMP. SMP yang kami survey ialah SMP Wachid Hasyim 11 Buduran. Setelah selesai kami memastikan dan mengambil keputusan untuk melaksanakan program kerja pilihan kelompok kami yaitu di SMP Wachid Hasyim 11 Buuran yang dikarenakan sistem perpustakaan yang sudah lumayan maju dengan menggunakan sistem komputerisasi, sehingga kami sangat terbantu untuk melaksanakan program kerja kami.

Pada awal pertama kami sudah mulai menata ulang perpustakaan pada SMP itu dengan cara mengelompokkan buku-buku dengan klarifikasi tertentu. Setelah itu kami mulai menjalankan sistem Barcode yang akan diterapkan dalam program kerja kelompok kami. Kami menemukan kesulitan saat mengelompokkan buku-buku yang akan kami tempeli barcode karena kondisi buku-buku saat itu acak. Tapi setelah kami jalani selama 2 bulan dan akhirnya program kerja yang kami harapkan akhirnya selesai sesuai dengan jadwal yang sudah kami tentukan. Hasilnya sekarang perpustakaan yang ada pada SMP Wachid Hasyim 11 ini sekarang sudah lebih maju lagi dengan sistem barcode pada buku-buku yang ada di dalam perpustakaan. Dan juga desain ulang perpustakaan, dan juga penambahan rak buku baru menjadikan buku-buku lebih rapi. Target utama kami adalah memilih guru-guru dan siswa-siswi untuk mengurus literasi berbasis komputerisi ini. Mengapa demikian? Karena guru-guru lebih sering untuk menggunakan sistem ini. Maka dari itu, supaya program kerja kami terhadap desa berkelanjutan, saya dan teman - teman memutuskan untuk membentuk kepengurusan dengan melibatkan guru-guru dan siswa-siswi.

3. Kesan dan Pesan

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dari Allah SWT karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dan teman – teman kelompok ABDIMAS desa Damarsi dapat menyelesaikan kegiatan ABDIMAS tahun 2019 dengan sukses.

Kesan saya terhadap ABDIMAS tahun 2019 ini adalah saya sangat senang karena mendapatkan keluarga baru yang berasal dari fakultas lain, teman baru dari karang taruna di dusun Damarsi tempat kami menjalankan program kerja. Walaupun banyak kendala yang kami dapatkan ketika menjalankan program kerja tetapi kami masih diberikan kelancaran. Perbedaan sifat dan karakter di ruang lingkup masyarakat maupun kelompok membuat saya bisa lebih memahami keadaan interaksi sosial yang sesungguhnya.

Akhir kata, semoga persaudaraan antar anggota kelompok ABDIMAS tidak berhenti sama seperti berakhirnya ABDIMAS, tapi dapat berkelanjutan untuk seterusnya. Aamiin.

Saya Juni Ari Setiawan mengucapkan banyak terimakasih untuk pihak – pihak yang telah banyak membantu kami dalam mensukseskan acara ABDIMAS 2019 ini. Terima kasih untuk teman – teman saya atas kerja samanya selama 2-3 bulan ini.

Terima kasih saya ucapkan juga kepada bapak Miftakhul Anwarudin selaku kepala Desa Damarsi, yang telah mengizinkan dan memberikan ruang dan waktunya untuk membantu program kami. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Muji Astutik selaku kepala pengurus perpustakaan yang sudah seperti orang tua kami yang telah mengarahkan dan membimbing kami selama melaksanakan program kerja literasi ini.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : MIFTAKUL KHOIRON
PRODI : PGSD
NIM : 162010300138

1. Latar Belakang Permasalahan

ABDIMAS merupakan singkatan dari Abdimas Terpadu. ABDIMAS Umsida wajib dilakukan oleh mahasiswa umsida yang sudah memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditentukan oleh kampus. Sedangkan pengertian dari Abdimas atau ABDIMAS adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung sekitar dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pelaksanaan ABDIMAS di Umsida dibagi menjadi tiga gelombang yaitu ABDIMAS Mu, ABDIMAS Non Kerja dan ABDIMAS kerja yang dilakukan dalam waktu dan durasi yang berbeda

ABDIMAS kerja diperuntukkan bagi mahasiswa yang bekerja dimana pelaksanaan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung sekitar dua bulan dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dan bertempat di daerah setingkat desa yang berada di satu wilayah kabupaten yang sama dengan lokasi kampus. Saya pun termasuk mahasiswa yang mengikuti jenis ABDIMAS Kerja. Dalam ABDIMAS Kerja Mahasiswa bisa memiliki program kerja sesuai dengan potensi dan kesepakatan tiap kelompok, bias memilih program kerja di bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan maupun pendampingan perpustakaan. ABDIMAS dinyatakan berhasil jika hasil proker dari ABDIMAS itu bermanfaat bagi warga desa dan warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa ABDIMAS meski masa waktu ABDIMAS sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Saya melaksanakan kegiatan ABDIMAS Kerja di Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Adapun Kelompok ABDIMAS Kerja saya terdiri dari 15 mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi dan fakultas yang ada di Umsida. Mereka adalah Fathul Akbar sebagai ketua kelompok 12 desa Damarsi ini, kemudian Rohmad Nur K, Tomi Eko H, M Yusuf Ridwan, Juni Ari S, Miftakhul Khoiron, Safrian Hamzah, Irwan Sholikhudin, dan juga terdiri dari 7 orang perempuan yaitu Dessy Ayu, Putri Nadiroh, Yulva Maulit, Galih Kenyo, Nadiyah Illiyah, Yuni Aprilia, dan saya sendiri Dina Ayu Putri Juliandini.

Desa Damarsi, Kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo tempat kami melakukan kegiatan ABDIMAS ini memiliki potensi berbagai bidang diantaranya dibidang pertanian dan wirausaha karena sebagian besar masyarakat Desa Damarsi mata pencaharian adalah sebagai petani dan pedagang, tetapi banyak juga yang bekerja di sector industry sebagai karyawan pabrik mengingat disekitar lokasi ini banyak pabrik yang berdiri. Sebelum kami memulai program kerja ABDIMAS Terpadu, pada hari pertama kami ABDIMAS Terpadu Kelompok 12 bertamu di Balai Desa Semambung untuk menemui Bapak Miftahul Anwarudin selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan ABDIMAS Terpadu di Desa Damarsi. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Damarsi supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Damarsi. Program kerja utama kami adalah dibidang literasi dengan tema "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" yang diharapkan dengan tema tersebut mampu meningkatkan tingkat literasi warga desa damarsi umumnya dan siswa SMP Wahadi pada khususnya.

Kami tidak hanya sekedar menyelesaikan program kerja literasi, kami juga aktif bersosialisasi dengan warga desa melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan di desa Damarsi, kegiatan itu diantaranya kegiatan DAWE "Damarsi Duwe Gawe", Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekalian Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban. Hampir semua dari kegiatan tersebut kami selalu berpartisipasi dan ikut serta membantu panitia desa agar bias mensukseskan tujuan acara atau kegiatan tersebut serta agar kegiatan tersebut bias berjalan dengan lancar.

2. Solusi Program Kerja

Dengan adanya program kerja bertema "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" diharapkan mampu meningkatkan minat baca pada siswa SMP Wahadi di era yang sudah serba digital ini. Dimana berdasarkan data selama ini bahwa tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Negara lainnya. Selain bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Wachid Hasyim 11 ini juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku dengan sistem yang sudah terprogram secara otomatis. Tidak hanya itu petugas perpustakaan pun bisa lebih muda dalam melakukan kegiatan administasi perpustakaan dengan adanya bantuan teknologi barcode.

3. Kesan Dan Pesan

a. Kesan

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat melaksanakan ABDIMAS Kerja di desa

Damarsi dengan lancer, tertib dan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. ABDIMAS di desa ini saya bias belajar banyak hal baru tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan bersama teman dan rekan ABDIMAS yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar mengerti arti sebuah tanggung jawab, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Kami juga sangat berterima kasih kepada dosen DPL kami yang senantiasa membimbing kami dengan baik dalam merancang dan menjalankan program kerja kami agar sukses dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kelompok ABDIMAS kami selalu mendapat sambutan hangat dan ramah serta diterima dengan tangan terbuka oleh kepala desa dan warga desa Damarsi sehingga hal itu memudahkan kami dalam menjalankan dan mensukseskan program kerja kami sampai selesai.

Pengalaman yang hanya berlangsung selama dua bulan ini membawa kesan yang dalam buat saya dan kelompok saya. Di desa Damarsi ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh karena berbeda pendapat, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan serta motivasi dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Harapan saya adalah hasil program dari ABDIMAS kerja ini bisa dinikmati dan dimanfaatkan oleh warga desa damarsi pada umumnya dan warga sekolah SMP Wahadi pada khususnya dan kedepannya program kerja dari Abdimas kami ini bias diteruskan dan dikembangkan oleh mahasiswa yang akan ABDIMAS di tahun-tahun berikutnya agar proker ini bias terus berkelanjutan dan memberi manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat. Dan semoga tali silaturahmi diantara saya dan kelompok saya serta warga desa damarsi tetap terjalin dengan baik meskipun ABDIMAS Kerja kami sudah berakhir. Sekian terima kasih atas kerjasamanya.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : SAFRIAN HAMZAH
PRODI : ILMU HUKUM
NIM : 162040100018

Berikut ini adalah Essay dari Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019 yang berlokasi di Desa Damarsi, Buduran, Sidoarjo. Kami kelompok 12 Desa Damarsi ini mengusung tema “Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi”

1. Gambaran umum desa Damarsi

Lokasi Pengabdian Masyarakat kami berada di Desa Damarsi Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi dan Dusun Suko serta terbagi lagi menjadi 6 RW (Rukun Warga) dan 31 RT (Rukun Tetangga).

Dari 2 dusun yang ada, kelompok kami memilih Dusun Damarsi untuk menerapkan program kerja kami. Kami memilih Dusun Damarsi karena lokasi sekolah yang kita pilih berada di dusun tersebut, kemudian Posko kami juga berlokasi di Dusun Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT).

Pada dasarnya Desa Damarsi ini merupakan tergolong desa yang maju, karena lokasinya sendiri berada di jalur alternatif yang menghubungkan daerah Sidoarjo kota dengan arah bandara Juanda maupun ke kota Surabaya. Desa Damarsi terdiri dari daratan luas yang digunakan tempat pemukiman penduduk dan hamparan sawah sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik, banyak juga warga sekitar yang menjadi petani dan peternak ikan.

Dari segi pendidikan penduduk di Desa Tebel ini mayoritas lulusan tingkat SMA atau sederajat, yang melanjutkan ke perguruan tinggi juga sudah banyak karena para orang tua sadar akan pendidikan. Terdapat beberapa pendidikan formal yang berdiri di Desa Tebel diantaranya yakni Sekolah Dasar,

Madrasah Ibtida'iyah, dan Sekolah Menengah Pertama yang juga menjadi lokasi pengabdian masyarakat kelompok kami.

Secara Administratif Desa Tebel ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Kecamatan Sedati
- 2) Sebalah selatan : Desa Prasung
- 3) Sebelah barat : Desa Dukuh Tengah
- 4) Sebelah timur : Desa Sawohan

2. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. Pengabdian masyarakat 2019 dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Hanya ada 1 Kabupaten yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan, tetapi mencakup 50 Desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini.

Program kerja yang kami pilih adalah literasi, karena menurut beberapa survey yang kami baca, minat baca masyarakat di Indonesia khususnya untuk anak- anak usia sekolah cukup rendah. Hal ini bias dikarenakan juga banyak faktor yang kurang mendukung. Permasalahan terkait minat baca pun juga terjadi di desa yang menjadi tempat kami pengabdian masyarakat, yaitu desa Damarsi, tepatnya di dusun Damarsi. Di dusun yang saya tempati ini warganya kurang sadar mengenai membaca, kurang peduli sistem dan cara peminjaman buku secara efektif dan jenisnya, dan sampai saat kami melakukan survey, perpustakaan di sekolah desa pun masih menggunakan sistem peminjaman yang menggunakan pencatatan manual. Walaupun sekolah di dusun Damarsi ini sudah memakai pencatatan pinjam kembali buku dengan pencatatan yang rinci, tapi berdasarkan dari keterangan kepala perpustakaan sistem pencatatan masih banyak kendala yang di hadapi. Kendalanya seperti lupanya pengembalian buku oleh siswa, pencarian buku yang sering tidak ditemukan, tidak terdeteksinya stok buku yang tersedia, sering terselipnya buku-buku, berpindahnya buku dari rak-rak yang tidak tergolongkan dan banyaknya buku yang menjadi koleksi di perpustakaan yang tidak terdata bahkan juga hilang.

3. Masalah dan Solusi

Literasi berbasis komputerisasi mungkin dapat menjadi salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk menambah minat baca, karena administrasi yang lebih mudah dengan bantuan komputer yang digunakan untuk mengelompokkan buku berdasarkan kelas, materi, dan lain-lain. Dan hal ini juga memudahkan petugas dari perpustakaan untuk mengelola semua buku yang ada dengan menempatkan

di rak- rak yang sesuai dengan identitasnya.

4. Kesan dan Pesan

Alhamdulillah, atas berkat Rahmat Allah SWT sehingga kami kelompok pengabdian masyarakat desa Damarsi kecamatan Buduran dapat bekerjasama dengan baik dan menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 ini dengan semaksimal mungkin.

Kesan saya terhadap pengabdian masyarakat tahun 2019 ini adalah saya sangat senang karena mendapatkan keluarga baru yang berasal dari fakultas lain yang sama-sama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, teman baru dari Karangtaruna di Dusun Damarsi tempat kami menjalankan program kerja. Walaupun banyak perbedaan karakter dan pemikiran dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Allah Maha baik, di saat saya meminta teman, Allah memberikan keluarga kepada saya agar kita dapat menyayangi satu sama lain, semoga kekeluargaan kita tidak hanya berhenti sampai disini, tetapi sampai hari akhir kelak

Rasa terims kasih saya kepada semua pihak yang pastinya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah yang membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, sedikit saya mengutip Hadits Rasulullah SAW, “Khoirunnasi Anfauhum Linnaas” yang artinya sebaik – baik manusia adalah yang berguna bagi sesamanya..

Sidoarjo, 7 Oktober 2019

Safrian Hamzah

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : IRWAN SOLIKUDIN
PRODI : TEKNIK ELEKTRO
NIM : 161020100022

1. Latar Belakang Permasalahan

Abdimas adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang bersifat holistik – transformative. Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan maupun pendampingan perpustakaan. ABDIMAS dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa ABDIMAS meski masa waktu ABDIMAS sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Abdimas merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan diwujudkan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Abdimas(ABDIMAS) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam ABDIMAS yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada ABDIMAS yaitu Abdimas Terpadu. Dan disini saya mengikuti ABDIMAS yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok ABDIMAS saya terdapat 15 orang di dalamnya yang terdiri dari Fathul Akbar sebagai ketua kelompok 12 desa Damarsi ini, kemudian Rohmad Nur K, Tomi Eko H, M Yusuf Ridwan, Juni Ari S, Miftakhul Khoiron, Safrian Hamzah, Irwan Sholikhudin, dan juga terdiri dari 7 orang perempuan yaitu Dessy Ayu, Putri Nadiroh, Yulva Maulit, Galih Kenyo, Nadiyah Illiyah, Yuni Aprilia, dan saya sendiri Dina Ayu Putri Juliandini.

Melalui kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ABDIMAS dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada ABDIMAS ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Desa Damarsi, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang memiliki potensi dibidang pertanian dan wirausaha karena sebagian besar masyarakat Desa Damarsi mata pencaharian adalah sebagai petani dan pedagang. Sebelum kami memulai program kerja ABDIMAS Terpadu, pada hari pertama kami ABDIMAS Terpadu Kelompok 12 bertamu di Balai Desa Semambung untuk menemui Bapak Miftahul Anwarudin selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan ABDIMAS Terpadu di Desa Damarsi. Selesai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Damarsi supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Damarsi. Program kerja utama kami adalah tentang "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema pembangunan tersebut akan membantu menumbuhkan minat baca di era yang serba digital ini.

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada. Kegiatan yang kami ikuti seperti kegiatan DAWE "Damarsi Duwe Gawe", Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekaligus Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban.

2. Solusi Program Kerja

Dilihat dari kondisi Desa Semambung dapat diambil solusi yaitu dengan mengadakan "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema meningkatkan minat baca pada siswa di era yang sudah serba digital ini. Hal ini ditujukan khususnya untuk siswa Di SMP Wachid Hasyim 11. Selain bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Wachid Hasyim 11 tersebut, program kerja kami juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku dengan system yang sudah terprogram.

3. Kesan Dan Pesan

a. Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan ABDIMAS Terpadu di desa Damarsi dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Damarsi merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar mengerti arti sebuah tanggung jawab, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Damarsi kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Damarsi serta jajaran nya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok ABDIMAS. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Damarsi sangat mendukung adanya tim ABDIMAS disana. Di desa Damarsi ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh karena berbeda pendapat, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan serta motivasi dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Damarsi dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan ABDIMAS ini berakhir. Untuk warga desa Damarsi saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Damarsi agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Damarsi memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Damarsi. Saya harap untuk teman-teman ABDIMAS desa Damarsi tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

LAPORAN ESSAY ABDIMAS 2019
DESA DAMARSI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : NADIYAH ILLIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
NIM : 1620300052

Berikut merupakan gambaran umum (analisis lokasi ABDIMAS), latar belakang, solusi dan tindak lanjut, serta kesan dan pesan yang terdapat dalam laporan essay Abdimas Terpadu 2019 Desa Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

1. Latar Belakang Permasalahan

Desa Damarsi, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi, Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT. Desa Damarsi adalah desa yang memiliki potensi dibidang pertanian dan wirausaha karena sebagian besar masyarakat Desa Damarsi mata pencaharian adalah sebagai petani dan pedagang. Sebelum kami memulai program kerja ABDIMAS Terpadu, pada hari pertama kami ABDIMAS Terpadu Kelompok 12 bertamu di Balai Desa Semambung untuk menemui Bapak Miftahul Anwarudin selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan ABDIMAS Terpadu di Desa Damarsi. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Damarsi supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Damarsi. Dan dari sinilah kegiatan ABDIMAS kami dimulai.

Abdimas atau yang biasa disebut ABDIMAS adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UMSIDA di suatu daerah yang telah ditunjuk dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi UMSIDA sebagai salah satu syarat kelulusan.

Abdimas diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Abdimas merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja.

Melalui kegiatan ABDIMAS yang ditempuh mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada perkuliahan terhadap masalah-masalah yang

dialami masyarakat di lingkungan mereka serta menemukan solusi yang tepat dan mampu mengatasi masalah yang ada. Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila setelah ABDIMAS berakhir, program kerja yang ada tetap dilanjutkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Disini kami mengikuti ABDIMAS yang ada karena kami sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok ABDIMAS kami terdapat 15 orang di dalamnya yang terdiri dari Fathul Akbar sebagai ketua kelompok 12 desa Damarsi ini, kemudian Rohmad Nur K, Tomi Eko H, M Yusuf Ridwan, Juni Ari S, Miftakhul Khoiron, Safrian Hamzah, Irwan Sholikhudin, dan juga terdiri dari 7 orang perempuan yaitu Dessy Ayu, Putri Nadiroh, Yulva Maulit, Galih Kenyo, Nadiyah Illiyah, Yuni Aprilia, dan saya sendiri Dina Ayu Putri Juliandini.

Melalui kegiatan ABDIMAS ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ABDIMAS dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada ABDIMAS ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Program kerja utama kami adalah tentang "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tema pembangunan tersebut membantu menumbuhkan minat baca di era yang serba digital ini. Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang diadakan di desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada. Kegiatan yang kami ikuti seperti kegiatan DAWE "Damarsi Duwe Gawe", Acara Lomba 17an, Acara Jalan Sehat sekaligus Penutupan DAWE, Takbir Keliling, Sholat Idhul Adha dilanjutkan mengikuti penyembelihan hewan kurban.

Disamping menyelesaikan program kerja yang sudah kami susun, kami tak lupa bersosialisasi dengan warga desa, terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan bersama warga desa Damarsi, hampir setiap kegiatan yang diadakan di desa kami selalu berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan mendekatkan diri bersama warga desa serta membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Solusi Program Kerja

Kurangnya minat baca pada penduduk Indonesia membuat kami mengusung tema "*Pembangunan Generasi Berliterasi*" dengan tujuan meningkatkan minat baca pada siswa di era yang

sudah serba digital ini. Hal ini ditujukan khususnya untuk siswa Di SMP Wachid Hasyim 11. Selain bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Wachid Hasyim 11 tersebut, program kerja kami juga bertujuan untuk membantu mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku dengan system yang sudah terprogram. Menjadikan perpustakaan lebih rapid an lebih enak dipandang, juga meminimalisir kehilangan buku yang sangat meresahkan.

3. Kesan Dan Pesan

a. Kesan

Desa Damarsi adalah salah satu desa dimana warganya mempunyai semangat tinggi untuk selalu berkembang dan belajar. Selama melaksanakan ABDIMASerpadu ini, saya banyak belajar tentang bagaimana menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang seringkali kita temui di lingkungan kita, bagaimana caranya berorganisasi dengan baik, bagaimana caranya menghormati dan menghargai orang lain, serta semakin memahami karakter orang lain. Antusiasme warga dan sikap warga desa Damarsi yang ramah dan *welcome* mempermudah dan memperlancar kegiatan ABDIMAS yang kami tempuh. Sambutan hangat dari bapak Kepala desa dan perangkat Desa pun sangat membantu kami selama ABDIMAS di desa Damarsi. Kami sangat berterima kasih kepada warga desa Damarsi karena turut mendukung program-program yang kami adakan, diantaranya kegiatan literasi kami tentang "*Pembangunan Generasi Berliterasi dengan berbasis komputerisasi*".

b. Pesan

Semoga kegiatan dan program-program yang kami lakukan selama ABDIMAS dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan semangat baru generasi muda yang saat ini sudah memasuki generasi 4.0, dimana teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok. Maka dari itu perlu adanya kelanjutan dari program kami yang mengusung tema "*Pembangunan Generasi Berliterasi dengan berbasis komputerisasi*". Pengetahuan dan pembelajaran mendalam tentang ilmu pengetahuan dan teknologi bisa didapat dari perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Perpustakaan *bookless* bisa menjadi pengembangan tema kita yaitu menyediakan perpustakaan di dalam computer atau smartphone. Kami juga berharap kepada jajaran Guru dan siswa di SMP Wachid Hasyim maupun warga desa Damarsi lainnya untuk turut menjaga dan merawat perpustakaan dengan baik. Saya berharap dengan adanya program dan kegiatan kami selama ABDIMAS, dapat membantu mengembangkan potensi desa Damarsi dan mampu memajukan desa Damarsi. desa percontohan bagi desa lainnya.

Saya juga berharap tali persaudaraan yang telah terjalin antara teman-teman ABDIMAS Terpadu maupun warga desa Damarsi tetap terjaga dengan baik, terutama untuk teman-teman ABDIMAS desa Damarsi. setiap pertemuan akan ada perpisahan, ini bukanlah sebuah akhir namun menjadi sebuah awal pertemanan yang akan terus berlanjut sekalipun nanti kita akan lulus dan mencapai tujuan hidup masing-masing.

LAPORAN ESSAY ABDIMASERPADU 2019
DESA DAMARSI, BUDURAN, SIDOARJO
KELOMPOK 12
NAMA : YUNI APRILIA WULANDARI
PRODI : ADMINISTRASI PUBLIK
NIM : 162020100080

1. Gambaran Umum Lokasi ABDIMAS

Pada saat pembagian tempat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, kini kelompok kami mendapatkan tempat di Desa Damarsi. Damarsi merupakan salah satu desa yang termasuk di dalam lingkup Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa ini di pimpin oleh Bapak Kepala Desa yaitu Miftakhul Anwarudin yang beralamatkan di JL. Pahlawan No. 06 Damarsi Buduran Sidoarjo. Desa Damarsi memiliki 2 Dusun, yaitu Dusun Damarsi, Dusun Suko dan terbagi menjadi 6 RW dan 31 RT.

Dari 2 dusun tersebut kelompok kami memilih Dusun Damarsi untuk menerapkan program kerja kami. Kami memilih Dusun Damarsi karena Sumber Daya Manusianya sangat mendukung, kemudian Posko kami juga berlokasi di Dusun Damarsi. Dusun Damarsi terdiri dari RW 02 – RW 06 (5 RT) mencakup RT 05 – RT 31 (27 RT).

Pada dasarnya Desa Damarsi ini sudah terbilang sangat maju. Lokasinya sendiri berada di dekat dengan arah Surabaya – Juanda. Desa Damarsi terdiri dari hamparan tanah darat yang merupakan tempat pemukiman penduduk dan sebagian tanah pertanian dan perikanan tambak. Desa Damarsi tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Lingkar Timur arah Malang yang berada sekitar 3 Km sebelah barat desa, dan jalan propinsi Surabaya-Malang yang berada sekitar 6 Km sebelah barat desa. Mayoritas warga di Desa Damarsi adalah Karyawan dan buruh pabrik. Dan banyak warga desa Damarsi yang masuk dalam katagori menengah ke atas. Rasanya kurang tepat jika digunakan untuk lokasi ABDIMAS.

2. Latar Belakang

ABDIMAS 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengusung tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. ABDIMAS dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Program kerja yang kami pilih untuk pengabdian masyarakat adalah literasi dengan tema “Membangun Generasi Berliterasi dengan Berbasis Komputerisasi”. Kami memilih program kerja literasi karena melihat kondisi minat membaca di Indonesia yang sangat lemah.

Permasalahan terkait minat baca pun juga terjadi di desa yang kami tempati untuk pengabdian masyarakat, yaitu Desa Damarsi, tepatnya di Dusun Damarsi. Warganya kurang sadar juga kurang antusias mengenai minat baca kemungkinan di karenakan beberapa faktor yang lain sehingga kurang sadar akan minat baca. Tempat untuk kami menjalankan program literasi yaitu pada perpustakaan di SMP Wachid Hasyim 11 yang mana salah satu sekolah yang bertempat di Dusun Damarsi Kecamatan Buduran. Bukan kami bermaksud untuk hanya fokus di perpustakaan pada sekolah tersebut dan tidak menagajak ataupun mencakup ke semua warga Dusun Damarsi akan tetapi dengan cara ini kami memilih dan memulai untuk menjalankan program kerja literasi. Kondisi di perpustakaan tersebut dari segi suasana kurang menarik siswa untuk mengunjungi perpustakaan apalagi untuk membaca buku karena langkah awal untuk menarik minat baca yaitu dari segi kenyamanan, kerapian dan lain sebagainya. Meskipun di perpustakaan tersebut sudah memakai pencatatan pinjam dan mengembalikan buku dengan pencatatan yang rinci secara manual, akan tetapi menurut pendapat kepala perpustakaan pencatatan yang manual belum bisa mendongkrak permasalahan seperti lupanya pengembalian buku oleh siswa, pencarian buku yang sering tidak di temukan, tidak terdeteksi stok buku yang tersedia, sering terselipnya buku-buku dan berpindahnya buku dari rak yang bukan golongannya.

Dari paparan kondisi yang terjadi maka kami memutuskan untuk mendirikan program literasi berbasis komputerisasi karena berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan karena menghasilkan sistem yang terstruktur dan sangat membantu untuk sistematika pencarian dan penataan buku.

3. Solusi

Program kerja literasi berbasis komputerisasi bisa menjadi salah satu solusi menurunnya kurangnya tingkat minat baca yang kerap terjadi di masyarakat indonesia khususnya warga Dusun Damarsi. Literasi berbasis komputerisasi ini sangat menguntungkan untuk warga. Yang perlu kita ketahui juga, literasi berbasis komputerisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan buku-buku berdasarkan jenis materi dan akan di klasifikasinya juga di tata di rak sesuai materi dengan menggunakan barcode sehingga dapat mengasilkan banyak manfaat dan kemudahan bagi setiap guru dan siswa. Bagi guru akan mudah mendeteksi buku dari tempat, stok maupun peminjaman dan pengembalian buku oleh si peminjam, bagi siswa sangat mudah untuk mendapatkan pelayanan buku yang mereka butuhkan dan akan mereka dapatkan secepatnya dengan terdeteksi di komputer perpustakaan.

Setelah itu kami sekelompok melakukan koordinasi dengan kepala desa, perangkat desa, RT, RW, dan sekolah-sekolah yang ada di Damarsi untuk menindak lanjuti kegiatan literasi berbasis

komputerisasi yang sudah kami pertimbangkan. Dan kami melakukan sosialisasi bertempat di SMP Wachid Hasyim 11 dan melibatkan warga juga kepala sekolah yang ada di Damarsi agar memberikan solusi yang bertujuan meningkatkan generasi minat baca dengan sistem komputerisasi ini. Pada saat sosialisasi kami sekelompok bukan hanya menjelaskan akan tetapi kami memberikan langkah demi langkah yang harus di lalui untuk mencapai literasi berbasis komputerisasi sehingga kepala desa, para perangkat desa, kepala sekolah yang ada di Damarsi, guru serta warga yang lainnya tidak hanya bisa menggunakan tetapi bisa pengoperasional mulai awal. Dengan bersosialisasi ini kami mengharapkan sesuai dengan tema ABDIMAS 2019 “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan”. Jadi tujuan utama kami literasi berbasis komputerisasi ini bisa berkelanjutan berrjalan sesuai dengan tujuan meskipun kami telah kembali ke Universitas untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban kami untuk menyelesaikan Sarjana (S1) kami.

4. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji Allah SWT rasa syukur yang tidak henti-hentinya karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami sekelompok ABDIMAS 2019 desa Damarsi dapat menyelesaikan kegiatan dengan lancar dan sukses. Berkah dukungan dari beberapa pihak dan warga damarsi yang menyambut dan memonitor kegiatan ABDIMAS 2019 Saya pribadi merasakan senang dan bukan hanya merasa mendapatkan teman baru akan tetapi sudah seperti keluarga sendiri dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menambah silaturahmi dari karang tarunda dan warga Dusun Damarsi. meskipun pertemuan kita kelompok 12 dengan tujuan yang sama ini singkat namun sangat berarti bagi kami dapat memberikan ilmu yang banyak dan manfaat bagi pribadi. Walaupun ada beberapa kendala tapi kami sekelompok menjalankan dengan bersama disitulah kendala bukan halangan untuk mencapai niat tujuan kami. Perbedaan sifat dan karakter kelompok dan juga lingkup masyarakat bagi kami itu menambah pembelajaran untuk menyikapi dan menjalankan kehidupan sehingga apa yang jadi prioritas kami terwujud.

b. Pesan

Semoga tanggung jawab yang sudah kita laksanakan selama ABDIMAS 2019 ini membawa berkah dan bermanfaat untuk individu kita, generasi di desa maupun masyarakat yang ada di Dusun Damarsi dan untuk Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semoga bisa menjadi perguruan tinggi yang bermutu. Semoga program kerja yang kita jalankan dan kita

sosialisasikan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan digunakan saat ini, esok dan seterusnya juga dapat bermanfaat dan membantu untuk meningkatkan tingkat minat baca.

Kami ucapkan terima kasih kepada bapak kepala desa Miftakhul Anwarudin yang telah menyambut dengan ramah kedatangan kelompok kami juga memberikan tempat posko dan mengizinkan untuk melaksanakan program kerja kami di Dusun Damarsi dan tidak lupa kepada kepala perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 ibu Muji Astuti yang telah mengarahkan dan membimbing kami guna memperlancar program literasi berbasis komputerisasi.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih atas kerja sama kepada teman-teman ABDIMAS kelompok 12 semoga apa yang sudah kita kerjakan dapat berbuah berkah, dan apa yang menjadi tujuan kita di perlancar oleh ALLAH SWT. 2 bulan berlalu sehingga kita harus kembali ke aktivitasnya masing-masing semoga pertemuan ini di ridhoi oleh-Nya dan di pertemukan di lain hari.

Sidoarjo, 06 Oktober 2019

Yuni Aprilia Wulandari

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan dan Saran

Program Abdimas Terpadu merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “Membangun Generasi Berliterasi” yang bertempat di SMP Wachid Hasyim 11, Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan Abdimas Terpadu dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Sasaran untuk tema membangun generasi berliterasi adalah seluruh warga SMP Wachid Hasyim 11.

Dengan kegiatan yang berpusat pada perpustakaan dapat mengetahui tahapan dalam perombakan perpustakaan baik dari segi desain dinding, layout ruangan, dan pendataan buku dari manual sampai ke sistem aplikasi.

Diharapkan perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 dapat membuat kemajuan bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah, dan meningkatkan minat baca siswa.

IV.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas pengabdian dalam masyarakat, sebagai masukan dari kami, yaitu :

1. Informasi terkait sistem perpustakaan pada saat pembekalan kurang.
2. Persiapan sistem pendaftaran online ABDIMAS yang lebih matang, agar tidak terjadi trobel disaat pendaftaran awal.
3. Pelaksanaan jadwal monev Universitas harus disesuaikan dengan schedule yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Mempertimbangkan Dosen Pembimbing Lapangan sesuai dengan daerah atau per Kecamatan.

2. Tindak Lanjut

1. Panitia mempersiapkan pembekalan lebih rinci terkait sistem perpustakaan.
2. Panitia dapat mempersiapkan sistem yang lebih matang pada saat pendaftaran ABDIMAS.
3. Pelaksanaan monev Universitas harus sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan oleh Universitas.

4. Dosen Pembimbing Lapangan sebaiknya dibagi per Kecamatan agar jangkauan dalam pelaksanaan lebih dekat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran-Lampiran

HASIL SURVEI ABDIMAS TERPADU

Nama Sekolah : SMP Wachid Hasyim 11
Alamat Sekolah : Desa Damarsi, Buduran - Sidoarjo
Tanggal Survei : 05 Agustus 2019

Rincian lokasi:

1. Ukuran ruangan perpustakaan 8x9 meter
2. Jumlah buku ±1200 buku

Fasilitas yang ada di perpustakaan:

1. Komputer
2. Kipas Angin
3. Buku
4. Rak Buku
5. Loker kecil
6. Meja Membaca
7. Meja Petugas
8. Petugas Perpustakaan

Yang Diharapkan Oleh Sekolah:

1. Menjadikan petugas tersebut menjadi petugas yang berwawasan baik tentang aplikasi yang akan diberikan.
2. Memperbarui tampilan perpustakaan (dinding) agar menjadi lebih menarik
3. Perbaiki komputer perpustakaan
4. Perbaiki kipas angin

Foto Hasil Survei Lokasi



Gambar 5.1 Plakat Nama Lembaga/Sekolah



Gambar 5.2 Tampilan Depan Lembaga/Sekolah



Gambar 5.3 Kondisi Didalam Perpustakaan Lembaga/Sekolah

DOKUMENTASI KEGIATAN ABDIMAS KELOMPOK 12



Gambar 5.4 Survey dan perijinan melakukan kegiatan Literasi di DESA Damarsi



Gambar 5.5 Penataan ruangan BPD untuk dijadikan posko peserta ABDIMAS Terpadu 2019



Gambar 5.6 Pembukaan ABDIMAS Terpadu 2019 di Desa Damarsi



Gambar 5.7 Survey dan perijinan melakukan kegiatan Literasi di SMP Wachid Hasyim



Gambar 5.8 Penataan buku



Gambar 5.9 Pengecatan ruangan



Gambar 5.10 Takbir keliling Desa Damarsi



Gambar 5.11 Rapat dan makan bersama dalam rangka penutupan panitia Takbir



Gambar 5.12 Pengecatan dan merapikan ruangan



Gambar 5.13 Saat menjadi panitia Kurban



Gambar 5.14 Acara tasyakuran menjelang agustusan di Desa Damarsi.



Gambar 5.15 Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih dalam rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke -74 di Lapangan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Gambar 5.16 Memasang gambar peta di berbagai dinding



Gambar 5.17 Pendataan dan pengelompokan buku berdasarkan indeks buku bersama dengan ketua penganggungjawab perpustakaan SMP Wachid Hasyim 11 Buduran Sidoarjo.



Gambar 5.18 Menjadi Panitia Lomba Agustusan, yaitu lomba balap karung.



Gambar 5.19 Penginputan buku kedalam program excel dan memberikan sumbangan doorprice kepanitia DAWE (Damarsi Duwe Gawe) Jilid 5.



Gambar 5.20 Mengikuti penutupan ABDIMAS UNUSIDA



Gambar 5.21 Mengikuti gerak jalan kegiatan DAWE (Damarsi Duwe Gawe)
Jilid 5



Gambar 5.22 Makan bersama panitia acara DAWE Jilid 5



Gambar 5.23 Peenginputan buku kedalam tabel excel dan berdiskusi dengan Bu Muji



Gambar 5.24 Penginputan buku kedalam excel



Gambar 5.25 Penginputan data buku ke excel



Gambar 5.26 Perancangan dan pemasangan Rak Buku



Gambar 5.27 Memasukkan data buku kedalam program perpus



Gambar 5. 28 Kedatangan Money



Gambar 5.29 Pencetakan Barcode



Gambar 5.30 Penempelan Barcode



Gambar 5.31 Acara Sosialisasi dan Pelatihan Program Slims 8



Gambar 5.32 Proses pembarcodean buku menggunakan alat scanner



Gambar 5.33 Penyelesaian layout



Gambar 5.34 Presentasi Program Kerja di acara Penutupan ABDIMAS 2019 di kecamatan Buduran



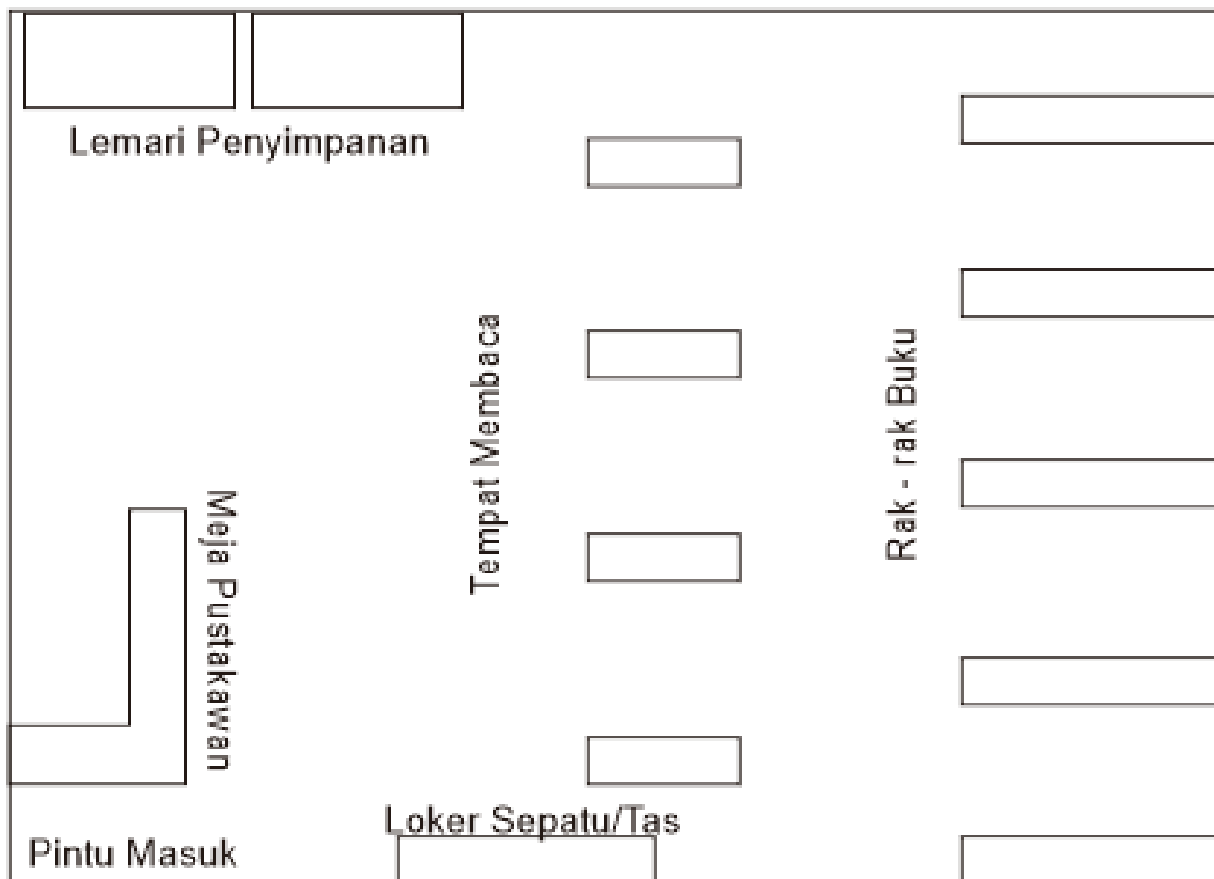
Gambar 5.35 Acara Penutupan ABDIMAS T 2019 Desa Damarsi



Gambar 5.36 Sebelum Adanya Perombakan



Gambar 5.37 Sesudah Adanya Perombakan



Gambar 5.38 Layout Ruangn Perpustakaan

PROFIL DPL



1. Nama : Boy Isma Putra, ST,MM
2. NIK : 201193
3. Tempat, Tgl. Lahir : Surabaya, 11 April 1974
4. Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo
5. Alamat Kantor : Jl. Mojopahit 666 B, Sidoarjo
Alamat Rumah : Perum Graha Candi Mas, Jl.
Prambanan 3 /D.34 Sidoarjo.
Contact Person : 085850357273/ 081330223185
6. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	UPN Surabaya	ST	1998	Teknik Industri
2	Universitas Muhammadiyah Malang	MM	2004	Pasca Sarjana

PROFIL PENULIS



Nama : Fathul Akbar Saputra

NIM : 161020200085

Prodi :

Fakultas : Teknik Mesin

Jabatan : Koordinasi Desa

Nama : Rohmad Nur Kholis

NIM : 161040700025

Prodi : Agroteknologi

Fakultas :

Jabatan : Wakil Koordinasi Desa



Nama : Dessy Ayu Wulandari

NIM : 162030100026

Prodi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Jabatan : Sekertaris 1

Nama : Putri Nadiroh

NIM : 162010300053

Prodi :

Fakultas : Akuntansi

Jabatan : Sekertaris 2





Nama : Dina Ayu Putri Juliandini

NIM : 162030100048

Prodi :

Fakultas : Akuntansi

Jabatan : Bendahara 1

Nama : Yulva Maulit Diana

NIM : 162010200294

Prodi :

Fakultas : Manajemen

Jabatan : Bendahara 2



Nama : Galih Kenyo Asti

NIM : 162022000046

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Jabatan : Humas



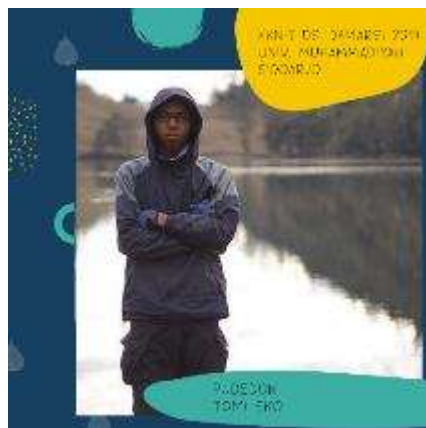
Nama : Tomi Eko Hidayat

NIM : 161080200134

Prodi : Informatika

Fakultas : Teknik

Jabatan : Pudedok





Nama : Mukhamamad Yusuf Ridwan
 NIM : 162010200330
 Prodi :
 Fakultas : Manajemen
 Jabatan : Perlengkapan 1

Nama : Juni Ari Setiawan
 NIM : 161020200014
 Prodi :
 Fakultas : Teknik Mesin
 Jabatan : Perlengkapan 2



Nama : Miftakul Khoiro
 NIM : 168620600138
 Prodi : PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Psikologi
 Jabatan : Perlengkapan 3

Nama : Safrian Hamzah
 NIM : 162040100018
 Prodi : Hukum
 Fakultas :
 Jabatan: Keamanan 1





Nama : Irwan Sholikudin

NIM : 161020100022

Prodi : Teknik Elektro

Fakultas :

Jabatan : Keamanan 2

Nama : Nadiyah Illiyah

NIM : 168820300052

Prodi : Pend Bhs Inggris

Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Jabatan : Konsumsi 1



Nama : Yuni Aprilia Wulandari

NIM : 162020100080

Prodi :

Fakultas : Adm Publik

Jabatan : Konsumsi 2



Pengembangan informasi khususnya dibidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sangat dirasakan manfaatnya dalam berbagai bidang pekerjaan, terutama dalam hal ketepatan dan kecepatan proses. Berbagai bidang pekerjaan telah banyak menggunakan teknologi informasi untuk menunjang pekerjaan-pekerjaannya, seperti pekerjaan administrasi dan keuangan, pengolahan database, pengolahan data, dan lain sebagainya.



KAMPUS UNGGUL
**PREDIKAT
UTAMA**
2017



ISBN 978-623-7578-44-4



9 786237 578444

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Cepep, Kec. Sidoarjo